

SKRIPSI

**PENGARUH PROFITABILITAS LIKUIDITAS DAN LEVERAGE
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DI MODERASI OLEH UKURAN
PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR MAKANAN DAN
MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2020-2024**



Oleh:

BAWE BAYA

NPM. 2262201010

**Diajukan untuk memenuhi salah satu
syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS WIDYA GAMA MAHAKAM SAMARINDA**

2026

SKRIPSI

PENGARUH PROFITABILITAS LIKUIDITAS DAN LEVERAGE
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DI MODERASI OLEH UKURAN
PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR MAKANAN DAN
MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2020-2024



Oleh:

BAWE BAYA

NPM. 2262201010

Diajukan untuk memenuhi salah satu
syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS WIDYA GAMA MAHAKAM SAMARINDA
2026



UNIVERSITAS WIDYA GAMA MAHAKAM SAMARINDA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI (KOMPREHENSIF)

Panitia Ujian Skripsi (Komprehensif) Fakultas Ekonomi Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda, Program Studi Akuntansi; telah melaksanakan Ujian Skripsi (Komprehensif) pada hari ini tanggal **05 Agustus 2026** bertempat di **Kampus Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda**.

- Mengingat :
1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.
 2. Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
 3. Peraturan Pemerintah No. 4 Tahun 2014 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi.
 4. Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Departemen Pendidikan tentang Status, Peringkat dan Hasil Akreditasi Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda Nomor : 146/SK/BAN-PT/AK-ISK/PT/VI/2022, Terakreditasi Baik Sekali
 5. Keputusan Lembaga Akreditasi Mandiri Ekonomi Manajemen Bisnis Dan Akuntansi Perguruan Tinggi Departemen Pendidikan tentang Status, Peringkat dan Hasil Akreditasi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda Nomor : 2999/DE/A.5/AR.10/XI/2025, Terakreditasi Baik Sekali
 6. Surat Keputusan Yayasan Pembina Pendidikan Mahakam Samarinda No.22.a/SK/YPPM/VI/2017 tentang Pengesahan Status Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
 7. Surat Keputusan Rektor Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda Nomor. 424.237/48/UWGM-AK/X/2012 Tentang Pedoman Penunjukkan Dosen Pembimbing dan Penguji Skripsi peserta didik.
- Memperhatikan :
1. Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi tentang Penunjukkan Dosen Pembimbing Mahasiswa dalam Penelitian dan Penyusunan Skripsi;
 2. Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi tentang Penunjukkan Tim Penguji Ujian Skripsi (Komprehensif) Mahasiswa;
 3. Hasil Rekapitulasi Nilai Ujian Skripsi (Komprehensif) mahasiswa yang bersangkutan;

No.	Nama Penguji	Tanda Tangan	Keterangan
1.	Dr. M. Astri Yulidar Abbas, SE., M. M	1.	Ketua
2.	Firmansyah, SE., M. Ak	2.	Anggota
3.	Siti Romah, SE., M. Ak	3.	Anggota

MEMUTUSKAN

Nama Mahasiswa : BAWE BAYA
NPM : 22.111007.62201.010
Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Yang di Moderasi oleh Ukuran Perusahaan Pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2024

Nilai Angka/Huruf : **79,6/B+**

Catatan :

1. LULUS / ~~TIDAK LULUS~~
2. REVISI / ~~TIDAK REVISI~~

Mengetahui

Pembimbing I

Dr. M. Astri Yulidar Abbas, SE., M. M

Pembimbing II

Firmansyah, SE., M. Ak

Telp : (0541) 4121117
Fax : (0541) 736572
Email : uwigma@uwgm.ac.id
Website : uwgm.ac.id

Kampus unggul, widadakewirausahaan, gemilang, dan mulia.

Kampus Biru UWGM
Rektorat – Gedung B
Jl. K.H. Wahid Hasyim, No 28 Rt.08
Samarinda 75119

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Profitabilitas Likuiditas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Di Moderasi Oleh Ukuran Perusahaan Pada Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2024

Nama Mahasiswa : Bawe Baya

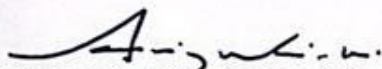
NPM : 2262201010

Program Studi : Akuntansi

Konsentrasi : Akuntansi Keuangan

Menyetujui,

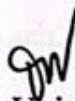
Dosen Pembimbing I,


Dr. M. Astri Yulidar Abbas, SE, MM
NIDN. 0004077303

Dosen Pembimbing II,


Firmansyah, SE, M. Ak
NIDN. 1128029402

Mengetahui,

 Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda


Dr. M. Astri Yulidar Abbas, SE, MM
NIP. 19730704 200501 1002

Lulus Ujian Skripsi (Komprehensif) tanggal: 05 Agustus 2026

HALAMAN PENGUJI

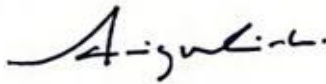
Skripsi Ini Telah Diuji dan Dinyatakan Lulus Pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 05 Agustus 2026

Dosen Penguji

1. Dr. M. Astri Yulidar Abbas, SE, MM

1. 

2. Firmansyah, SE., M.Ak

2. 

3. Siti Rohmah, SE., M.Ak

3. 

HALAMAN PERSETUJUAN REVISI SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa:

Nama : Bawe Baya

NPM : 2262201010

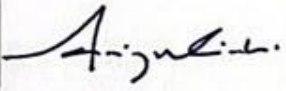
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Program Studi : Akuntansi

Konsentrasi : Akuntansi Keuangan

Telah melakukan revisi Skripsi yang berjudul: **Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Di Moderasi Oleh Ukuran Perusahaan Pada Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2024**, sebagaimana telah disarankan oleh Dosen Penguji.

Disetujui:

No	Nama Dosen Penguji	Bagian yang Direvisi	Tanda Tangan
1.	Dr. M. Astri Yulidar Abbas, SE., M.M	1. Dilihat kembali penulisan sesuai pedoman. 2. Pembahasan, teoritis, empiris.	
2.	Firmansyah, SE., M.Ak	1. Tambahkan hasil penelitian pada pembahasan. 2. Sitasi dalam penulisan di periksa kembali.	
3.	Siti Rohmah, SE., M.Ak	1. Cek kembali sitasi atau	

		kutipan disetiap pernyataan dalam skripsi. 2. Deskripsi data (masukkan sesuai jumlah sampel). 3. Asumsi klasik khususnya Uji Normalitas baru disampaikan data yang tidak berdistribusi normal. 4. Pengujian hipotesis (uji t) silahkan ditambahkan. 5. Pembahasan disesuaikan. 6. Cek daftar Pustaka. 7. Sesuaikan dengan pedoman skripsi.	
--	--	---	--

RIWAYAT HIDUP



Bawe Baya, nama panggilan Bawe atau Aweq.

Lahir di Lidung Payau, pada tanggal 16 Februari 2004, putri ketujuh dari Bapak Baya Surang dan Ibu Yura Lawai.

Menempuh pendidikan dasar tahun 2010-2016 pada SDN 003 Kayan Selatan Kab. Malinau, melanjutkan ke SMPN 1 Kayan

Selatan Kab. Malinau tahun 2016-2019, dan melanjutkan pendidikan di SMAN 9 Malinau tahun 2019-2022.

Terdaftar sebagai mahasiswa Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Akuntansi, Konsentrasi Akuntansi Keuangan pada tahun 2022. Melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kelurahan Karang Asam Ilir tahun pada tahun 2025, dengan Dosen Pembimbing Lapangan Bapak Dr. H. Syaharie Jaang, S.H. M.Si. M.H.

Moto

“Diberkatilah orang yang mengandalkan dan menaruh harapannya pada Tuhan”.
(Yeremia 17:7)

“Kuat bukan karena tidak jatuh, tapi karena bangkit lagi”.

Salam Hormat,

Bawe Baya

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas kehendak dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan proposal/skripsi yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas Likuiditas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Di Moderasi Oleh Ukuran Perusahaan Pada Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2024” yang disusun dari hasil penelitian guna memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.

Penghargaan dan ucapan terima kasih yang tak terhingga juga penulis sampaikan kepada kedua orang tua tercinta, Ayahanda Baya Surang dan Ibunda Yura Lawai, yang selalu memberikan dukungan moral dan materi, doa yang tak pernah putus, serta motivasi yang luar biasa hingga proposal ini dapat diselesaikan. Kasih sayang dan pengorbanan kalian adalah kekuatan terbesar bagi penulis.

Selama proses penyusunan proposal/skripsi ini, penulis juga mendapatkan banyak bimbingan, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, melalui kesempatan ini, izinkanlah penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Husaini Usman, M.Pd., M.T., selaku Rektor Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
2. Bapak Dr. Arbain, M.Pd, selaku Wakil Rektor Bidang Akademik Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
3. Bapak Dr. Akhmad Sopian, M.P, selaku Wakil Rektor Bidang Umum, Sumber Daya Manusia dan Keuangan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
4. Bapak Dr. Suyanto, M.Si, selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni, Perencanaan, Kerjasama, Sistem Informasi dan Hubungan Masyarakat Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
5. Bapak Dr. M. Astri Yulidar Abbas, S.E., M.M., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.

6. Ibu Siti Rohmah, S.E., M.Ak., selaku Ketua Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
7. Bapak Dr. M. Astri Yulidar Abbas, S.E., M.M., selaku dosen pembimbing yang dengan sabar, tulus, dan penuh dedikasi telah memberikan bimbingan, arahan, serta masukan yang sangat berharga sejak awal hingga akhir penyusunan skripsi ini.
8. Bapak Firmansyah, S.E., M.Ak., selaku dosen pembimbing II yang dengan sabar, tulus, dan penuh dedikasi telah memberikan bimbingan, arahan, serta masukan yang sangat berharga sejak awal hingga akhir penyusunan skripsi ini.
9. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan selama masa perkuliahan.
10. Staf administrasi Fakultas dan Program Studi yang telah memberikan pelayanan terbaiknya dan selalu berbagi informasi selama proses administrasi dan perkuliahan.
11. Tuhan Yesus Kristus sebagai Juruselamat yang selalu ada di setiap langkah penulis dalam menyelesaikan proses perjalanan ini. Terima kasih karena selalu memberikan harapan dan mujizat di waktu yang tepat dan menjadi sumber kekuatan di tengah keputusan dan ketidakpastian penulis.
12. Baya Surang dan Yura Lawai selaku orang tua dari penulis yang selalu mendoakan dan memberikan kasih sayang, motivasi, dan kesabarannya yang luar biasa dalam setiap langkah hidup penulis, yang merupakan anugerah terbesar dalam hidup penulis, penulis berharap dapat menjadi anak yang dapat dibanggakan.
13. Keluarga Besar penulis yang tidak bisa disebutkan satu-persatu yang selalu memberikan doa dan dukungan semangat kepada penulis.
14. Sahabat-sahabat penulis Sarah Omega Suganda, Nikita Jiansi Gladis Ropa, dan teman-teman Akuntansi angkatan 2022 yang saling memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis.

15. Terakhir, kepada diri sendiri yang selalu kuat dan tidak pernah menyerah meski banyak rintangan dan tantangan yang selalu datang untuk melemahkan selama proses penyusunan skripsi.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi perbaikan di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi positif bagi semua pihak yang membutuhkannya.

Samarinda, 10 Maret 2026

Hormat saya,

Bawe Baya

DAFTAR ISI

COVER	Hal i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGUJI	Error!
Bookmark not defined.	
HALAMAN PERSETUJUAN REVISI SKRIPSI	
Error! Bookmark not defined.	
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
ABSTRAK	xvii
ABSTRACT	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Batasan Masalah	8
1.4 Tujuan Penelitian	9
1.5 Manfaat Penelitian	10
1.6 Sistematika Penulisan	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	13
2.1 Penelitian Terdahulu	13
2.2 Dasar Teori	15
2.2.1 Teori sinyal (Signaling Theory)	15
2.3 Nilai Perusahaan Y	16
2.3.1 Tujuan Memaksimalkan Nilai Perusahaan	17
2.3.2 Pengukuran Nilai Perusahaan	17
2.3.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan	18
2.4 Profitabilitas (X1)	19

2.4.1 Pengertian Profitabilitas	19
2.4.2 Jenis Jenis Rasio Profitabilitas	20
2.5 Likiuditas (X2)	21
2.5.1 Pengertian Likuiditas	21
2.5.2 Tujuan dan Manfaat Rasio Likuiditas	22
2.5.3 Jenis-Jenis Rasio Likuiditas	23
2.6 Leverage (X3)	24
2.6.1 Pengertian Leverage	24
2.6.2 Tujuan dan Manfaat Rasio Leverage	25
2.7 Ukuran Perusahaan (Z)	26
2.7.1 Pengertian Ukuran Perusahaan	26
2.7.2 Pengukuran Ukuran Perusahaan	26
2.7.3 Peran Ukuran Perusahaan dalam Penelitian	27
2.8 Kerangka Konseptual	27
2.9 Hipotesis Penelitian	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	34
3.1 Jenis Penelitian	34
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian	34
3.3 Definisi Operasional Variabel	35
3.4 Populasi dan Sampel	36
3.5 Teknik Pengumpulan Data	38
3.6 Metode Analisis	39
3.7 Pengujian Hipotesis	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	45
4.2 Deskripsi Data	46
4.3 Analisis Data	47
4.4 Pembahasan Hasil Penelitian	59
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	67
5.1 Kesimpulan	67
5.2 Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN	76

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	13
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel	35
Tabel 3.2 Prosedur Pemilihan Sampel	37
Tabel 4.1 Analisis Statistik Dekriptif	46
Tabel 4.2 Uji Normalitas Sebelum Outlier	48
Tabel 4.3 Uji Normalitas Sesudah Outlier	48
Tabel 4.4 Uji Multikolinearitas	49
Tabel 4.5 Uji Heteroskedastisitas	50
Tabel 4.6 Uji Autokorelasi	51
Tabel 4.7 Uji Analisis Regresi Linear Berganda	52
Tabel 4.8 Uji koefisien Determinasi (R^2)	53
Tabel 4.9 Uji t (Secara Parsial)	54
Tabel 4.10 Uji F (Secara Simultan)	56
Tabel 4.11 <i>Uji Moderated Regression Analysis (MRA)</i>	57
Tabel .12 Hasil Pengujian Hipotesis	58

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 1.1 Grafik Perkembangan Nilai Perusahaan (PBV) Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman Tahun 2020-2024	3
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Penelitian	28

DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
Lampiran 1. Perhitungan PBV Tahun 2020	77
Lampiran 2. Perhitungan PBV Tahun 2021	77
Lampiran 3. Perhitungan PBV Tahun 2022	78
Lampiran 4. Perhitungan PBV Tahun 2023	78
Lampiran 5. Perhitungan PBV Tahun 2024	79
Lampiran 6. Daftar Perusahaan yang Memenuhi Kriteria Sampel	80
Lampiran 7. Perhitungan Nilai Perusahaan (Y)	80
Lampiran 8. Perhitungan Profitabilitas (X1)	83
Lampiran 9. Perhitungan Likuiditas (X2)	85
Lampiran 10. Perhitungan <i>Leverage</i> (X3)	88
Lampiran 11. Perhitungan Ukuran Perusahaan (Z)	90
Lampiran 12. Tabulasi Data Penelitian	93
Lampiran 13. Data Penelitian Yang di Outlier	95
Lampiran 14. Tabel Uji t	96
Lampiran 15. Tabel Uji F	97
Lampiran 16. Perhitungan SPSS Analisis Statistik Deskriptif	98
Lampiran 17. Perhitungan SPSS Uji Normalitas Sebelum Outlier	98
Lampiran 18. Perhitungan SPSS Uji Normalitas Sesudah Outlier	98
Lampiran 19. Perhitungan SPSS Uji Multikolinearritas	98
Lampiran 20. Perhitungan SPSS Uji Heteroskedastisitas	99
Lampiran 21. Perhitungan SPSS Uji Autokorelasi	99
Lampiran 22. Perhitungan SPSS Analisis Regresi Linear Berganda	99
Lampiran 23. Perhitungan SPSS Koefisien Determinasi (R^2)	99
Lampiran 24. Perhitungan SPSS Uji t (Secara Parsial)	100
Lampiran 25. Perhitungan SPSS Uji F (Secara Simultan)	100
Lampiran 26. Perhitungan SPSS Analisis MRA	100

ABSTRAK

Bawe Baya (2026); “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan yang Dimoderasi oleh Ukuran Perusahaan pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2024”. Dengan Dosen Pembimbing I Bapak Dr. M. Astri Yulidar Abbas, S.E., M.M dan Dosen Pembimbing II Bapak Firmansyah, S.E., M.Ak.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan serta menguji Ukuran Perusahaan dalam memoderasi hubungan tersebut. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi linear berganda dan *Moderated Regression Analysis* (MRA). Data sekunder diperoleh dari laporan keuangan dan laporan tahunan, 31 perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 5 tahun. Dengan teknik *Purposive Sampling*, diperoleh 18 perusahaan sebagai sampel sehingga menghasilkan 90 data observasi. Pengolahan data dilakukan menggunakan SPSS v25.

Hasil analisis menunjukkan bahwa secara parsial Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan dan Leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Secara simultan, Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Selain itu, Ukuran Perusahaan mampu memoderasi pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan, Ukuran Perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan dan Ukuran Perusahaan mampu memoderasi pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan.

Kata Kunci: Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Nilai Perusahaan.

ABSTRACT

Bawe Baya (2026); *“The Effect of Profitability, Liquidity, and Leverage on Firm Value Moderated by Firm Size in Food and Beverage Subsector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2020-2024 Period”*. Supervisor I, Dr. M. Astri Yulidar Abbas, S.E., M.M and supervisor II, Firmansyah, S.E., M.Ak.

The purpose of this study is to examine the effect of Profitability, Liquidity and Leverage on Firm Value and to test the role of Firm Size in moderating these relationships. This study employed a quantitative approach using multiple linear regression analysis and Moderated Regression Analysis (MRA). The secondary data were obtained from financial statements and annual reports of 31 food and beverage subsector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) over a five-year period. Using the purposive sampling technique, 18 companies were selected as the sample, resulting in 90 observations. The data were processed using SPSS version 25.

The result of the analysis indicate that, partially, Profitability has a positive and significant effect on Firm Value, Liquidity has a negative and significant effect on Firm Value, and Leverage has no significant effect on Firm Value. Simultaneously, Profitability, Liquidity, and Leverage have a significant effect on Firm Value. Furthermore, Firm Size is able to moderate the effect of Profitability on Firm Value, while Firm Size is unable to moderate the effect of Liquidity on Firm Value. Firm Size is also able to moderate the effect of Leverage on Firm Value.

Keywords: Profitability, Liquidity, Leverage, Firm Size, Firm Value.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persaingan usaha di Indonesia semakin ketat karena kemajuan ekonomi, teknologi, dan ilmu pengetahuan yang berkembang pesat serta semakin mudah dijangkau. Perubahan ini mendorong perusahaan untuk terus beradaptasi menghadapi perubahan pasar yang terus berkembang cepat. Salah satu bagian penting dalam sistem bisnis di Indonesia adalah pasar modal, yang berfungsi sebagai cara untuk mengumpulkan uang bagi perusahaan serta menjadi tempat bagi investor menghasilkan keuntungan. Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai lembaga resmi pasar modal memberikan informasi serta fasilitas yang mendukung berjalannya transaksi investasi dengan cara yang jelas dan efisien.

Sektor manufaktur menjadi bagian penting dalam membangun ekonomi Indonesia. Manufaktur adalah proses mengolah bahan baku agar menjadi barang yang memiliki nilai tambah, baik berupa produk yang belum selesai dibuat maupun barang yang sudah jadi, sehingga nilainya lebih tinggi dan bisa dijual. Salah satu bagian dari sektor manufaktur yang berkembang dengan cepat adalah bidang industri makanan dan minuman. Pertumbuhan jumlah penduduk, meningkatnya kemampuan beli masyarakat, serta sifat sektor ini yang tidak tergantung pada siklus ekonomi, membuat sektor ini tetap stabil dan tetap diminati meskipun kondisi ekonomi mengalami perubahan. Berdasarkan data Kementerian Perindustrian tahun 2025, sektor industri makanan dan minuman masih menjadi bagian penting dalam perekonomian negara. Pada triwulan III tahun 2025, industri makanan dan minuman mengalami pertumbuhan sebesar 6,49%, lebih baik dibandingkan laju pertumbuhan ekonomi nasional yang sekitar 5,04%. Selain itu, pada triwulan II tahun 2025 sektor ini juga meningkat sebesar 6,15%, menunjukkan kinerja yang tetap stabil dan kuat. Kontribusi dari subsektor makanan dan minuman juga bisa dilihat dari besarnya nilai ekspor serta Produk Domestik Bruto

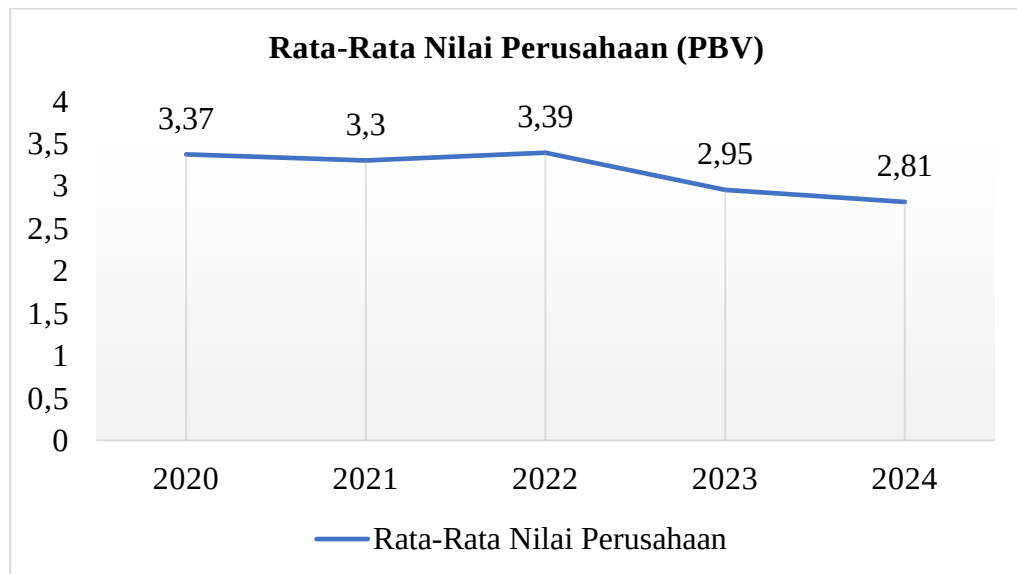
(PDB). Pada tahun 2025, nilai ekspor dari industri makanan dan minuman mencapai sekitar 43,3 miliar dolar Amerika, yang memberikan kontribusi sekitar 24% terhadap total ekspor nonmigas nasional. Selain itu, menurut data Kementerian Perindustrian, nilai PDB sektor industri makanan dan minuman berdasarkan harga yang berlaku pada tahun 2025 diperkirakan mencapai lebih dari Rp1,5 triliun, dan kontribusinya terhadap PDB industri pengolahan non migas sekitar 41%. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik, sektor ini mampu menyerap sekitar 9,80 juta tenaga kerja pada tahun 2023 dan menunjukkan peningkatan yang signifikan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Selain itu, nilai penjualan usaha makanan dan minuman mencapai sekitar Rp998,37 triliun pada tahun 2023, yang mencerminkan tingginya permintaan pasar terhadap produk-produk industri ini. Pertumbuhan yang signifikan tersebut menjadikan subsektor makanan dan minuman sebagai salah satu sektor yang menarik bagi investor untuk menanamkan modalnya, baik melalui investasi langsung maupun melalui pasar modal.

Angka tersebut menunjukkan bahwa subsektor ini tetap memainkan peran penting dalam membantu pertumbuhan ekonomi negara. Meskipun begitu, industri ini masih menghadapi beberapa masalah, seperti perubahan harga bahan-bahan dasar, tekanan dari inflasi, serta ketidakpastian ekonomi internasional yang bisa mempengaruhi kemampuan perusahaan beroperasi dan juga harga sahamnya. Seiring dengan meningkatnya minat investor terhadap sektor industri makanan dan minuman, perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dituntut untuk mampu meningkatkan nilai perusahaan.

Berdasarkan data *Price to Book Value* (PBV) perusahaan makanan dan minuman yang menjadi sampel penelitian selama periode 2020-2024, terlihat bahwa nilai perusahaan mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Kondisi ini menunjukkan adanya perubahan persepsi investor terhadap kinerja dan prospek perusahaan. Oleh karena itu, untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai kondisi nilai perusahaan, berikut disajikan perkembangan rata-rata nilai

perusahaan yang diukur menggunakan indikator *Price to Book Value* (PBV) pada perusahaan subsektor makanan dan minuman periode 2020-2024.

Gambar 1.1 Grafik Perkembangan Nilai Perusahaan (PBV) Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman Tahun 2020-2024



Sumber: Data diolah oleh penulis, 2026.

Berdasarkan hasil perhitungan rata-rata nilai perusahaan yang diukur menggunakan *Price to Book Value* (PBV), diperoleh bahwa pada tahun 2020 nilai PBV sebesar 3,37, kemudian mengalami penurunan pada tahun 2021 menjadi 3,30. Selanjutnya, pada tahun 2022 terjadi peningkatan kembali menjadi 3,39. Namun demikian, pada tahun 2023 nilai PBV mengalami penurunan yang cukup signifikan menjadi 2,95 dan kembali menurun pada tahun 2024 menjadi 2,81. Fluktuasi nilai PBV tersebut menunjukkan bahwa nilai perusahaan pada subsektor makanan dan minuman selama periode 2020-2024 tidak mengalami perkembangan yang stabil. Meskipun sempat mengalami peningkatan pada tahun 2022, tren secara keseluruhan menunjukkan kecenderungan penurunan pada tahun-tahun berikutnya. Penurunan ini mengindikasikan adanya perubahan persepsi investor terhadap kinerja dan prospek perusahaan. Nilai PBV yang tinggi pada awal periode mencerminkan bahwa pasar memberikan penilaian yang relatif baik terhadap perusahaan, namun penurunan yang terjadi pada tahun 2023 dan 2024

menunjukkan adanya penurunan tingkat kepercayaan investor. Kondisi ini dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti ketidakstabilan kondisi ekonomi, tekanan biaya produksi, serta perubahan kinerja keuangan perusahaan. Dengan demikian, fluktuasi nilai perusahaan tersebut menjadi indikasi adanya permasalahan yang perlu dikaji lebih lanjut. Ketidakstabilan nilai perusahaan menunjukkan bahwa terdapat faktor-faktor internal perusahaan yang memengaruhi persepsi investor, khususnya yang berkaitan dengan kinerja keuangan. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk menganalisis pengaruh variabel-variabel seperti profitabilitas, likuiditas, dan leverage terhadap nilai perusahaan, serta mempertimbangkan peran ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi dalam hubungan tersebut.

Nilai perusahaan merupakan indikator yang mencerminkan persepsi investor terhadap kinerja dan prospek perusahaan yang tercermin melalui harga saham di pasar (Brigham & Houston, 2019:7). Nilai perusahaan yang tinggi mencerminkan tingkat kepercayaan investor yang tinggi terhadap kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya serta menghasilkan keuntungan di masa depan. Dalam perspektif teori sinyal (*signaling theory*), nilai perusahaan dipengaruhi oleh informasi yang disampaikan perusahaan kepada investor, dimana informasi tersebut menjadi sinyal dalam pengambilan keputusan investasi (Michael Spence, 1973). Menurut (Kasmir, 2019), nilai perusahaan memiliki hubungan yang erat dengan kinerja keuangan, karena peningkatan kinerja perusahaan akan direspon positif oleh pasar melalui kenaikan harga saham. Hal ini didukung oleh penelitian (Ardhana, 2024) yang menunjukkan bahwa profitabilitas, likuiditas dan leverage berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan PBV. Namun demikian, penelitian (Lumban Gaol, 2023) menunjukkan hasil yang berbeda, dimana nilai perusahaan tidak selalu dipengaruhi secara signifikan oleh faktor keuangan tertentu, sehingga menunjukkan adanya inkonsistensi hasil penelitian yang perlu dikaji lebih lanjut. Dengan demikian, nilai perusahaan yang diukur menggunakan PBV menjadi variabel penting untuk dianalisis dalam penelitian ini.

Profitabilitas merupakan indikator utama yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas operasionalnya (Kasmir, 2019:196). Tingkat profitabilitas yang tinggi mencerminkan efisiensi perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki, baik aset maupun modal, sehingga mampu menghasilkan keuntungan yang optimal. Dalam perspektif teori sinyal (*signaling theory*), tingkat profitabilitas yang tinggi menjadi sinyal positif bagi investor mengenai kinerja dan prospek perusahaan di masa depan (Spence, 1973). Menurut (Kasmir, 2019) menyatakan bahwa profitabilitas memiliki hubungan yang erat dengan nilai perusahaan, karena laba yang tinggi akan meningkatkan persepsi positif investor terhadap kinerja dan prospek perusahaan di masa depan. Hal ini didukung oleh penelitian (Insi'ah & Setiawati, 2024) yang menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun demikian, penelitian (Christavera, Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan, 2023) menunjukkan hasil yang berbeda, dimana profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga menunjukkan adanya inkonsistensi hasil penelitian yang perlu dikaji lebih lanjut.

Selanjutnya, likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki (Kasmir, 2019:134). Menurut (Kasmir, 2019), tingkat likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan berada dalam kondisi keuangan yang aman dan mampu menjaga kelangsungan operasionalnya. Dalam kerangka teori sinyal, likuiditas yang tinggi memberikan sinyal kepada investor bahwa perusahaan memiliki kemampuan finansial yang baik serta risiko yang relatif rendah (Spence, 1973). Likuiditas yang baik akan meningkatkan kepercayaan investor dan kreditur, yang pada akhirnya dapat meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian (Novaliza & Nursiam, 2023) membuktikan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Akan tetapi, hasil penelitian (Shofiya & Susyani, 2023) menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan,

karena tingginya aset lancar justru dapat mengindikasikan adanya dana menganggur (*idle funds*) yang tidak dimanfaatkan secara optimal untuk menghasilkan keuntungan.

Faktor lain yang juga berpengaruh terhadap nilai perusahaan adalah leverage. Leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total ekuitas perusahaan. Rasio ini menunjukkan seberapa besar perusahaan dibiayai oleh utang dibandingkan modal sendiri (Kasmir, 2019:157). Menurut (Brigham & Houston, 2019) menyatakan bahwa penggunaan utang dapat meningkatkan nilai perusahaan apabila digunakan secara optimal, karena adanya manfaat pajak serta potensi peningkatan return bagi pemegang saham. Dalam perspektif teori sinyal, struktur pendanaan melalui utang dapat memberikan sinyal positif apabila menunjukkan kepercayaan manajemen terhadap prospek perusahaan, namun juga dapat menjadi sinyal negatif apabila tingkat utang terlalu tinggi dan meningkatkan risiko keuangan (Spence, 1973). Penelitian (Pangestika & Sunarto, 2024) menunjukkan bahwa leverage berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan penelitian (Juana & Jonnardi, 2023) menunjukkan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Perbedaan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hubungan leverage terhadap nilai perusahaan masih perlu diteliti lebih lanjut.

Selain variabel independen tersebut, ukuran perusahaan juga diduga memiliki peran penting sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara profitabilitas, likuiditas, dan leverage terhadap nilai perusahaan. Menurut (Kasmir, 2019:14) menyatakan bahwa ukuran perusahaan mencerminkan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat diukur melalui total aset, penjualan, maupun kapitalisasi pasar. Dalam perspektif teori sinyal, perusahaan dengan ukuran besar cenderung memberikan sinyal yang lebih kuat dan kredibel kepada investor karena memiliki tingkat stabilitas dan transparansi yang lebih tinggi (Spence, 1973). Perusahaan dengan ukuran besar cenderung memiliki stabilitas yang lebih tinggi, akses pendanaan yang lebih luas, serta tingkat kepercayaan investor yang lebih baik dibandingkan perusahaan kecil.

Penelitian (Jeremia & Arif, 2024) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan penelitian (Widiantari et al., 2024) menunjukkan hasil yang berbeda terkait peran ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan adanya inkonsistensi hasil penelitian sebelumnya, penulis menggunakan alat ukur yang lebih relevan dan objek penelitian yang lebih baru. Penelitian ini berfokus pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2024. Pemilihan subsektor ini didasarkan pada pertimbangan bahwa industri makanan dan minuman merupakan salah satu sektor yang memiliki kontribusi besar terhadap perekonomian nasional serta menunjukkan pertumbuhan yang relatif stabil. Selain itu, produk yang dihasilkan merupakan kebutuhan pokok masyarakat sehingga sektor ini cenderung lebih tahan terhadap fluktuasi ekonomi, yang menjadikannya menarik untuk diteliti dalam kaitannya dengan nilai perusahaan.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian sebelumnya dengan menambahkan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Penambahan variabel ini bertujuan untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara profitabilitas, likuiditas, dan leverage terhadap nilai perusahaan. Dengan memasukkan variabel moderasi, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan, khususnya pada perusahaan subsektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Yang Di Moderasi Oleh Ukuran Perusahaan Pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2024”**.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini, adalah sebagai berikut :

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024?
2. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024?
3. Apakah leverage berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024?
4. Apakah ukuran perusahaan memoderasi pengaruh profitabilitas, terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024?
5. Apakah ukuran perusahaan memoderasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024?
6. Apakah ukuran perusahaan memoderasi pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024?
7. Apakah profitabilitas, likuiditas, dan leverage berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024?

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini:

1. Penelitian ini hanya difokuskan pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Periode penelitian dibatasi pada tahun 2020-2024.
3. Variabel yang diteliti adalah profitabilitas, likuiditas, dan leverage sebagai variabel independen, nilai perusahaan sebagai variabel dependen dan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi.

4. Variabel-variabel dalam penelitian ini diukur menggunakan indikator sebagai berikut:
 - 1) Profitabilitas diukur menggunakan *Return on Asset* (ROA).
 - 2) Likuiditas diukur menggunakan *Current Ratio* (CR).
 - 3) Leverage diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER).
 - 4) Nilai Perusahaan diukur menggunakan *Price Book Value* (PBV).
 - 5) Ukuran Perusahaan diukur menggunakan *Logaritma Natural Total Aset* (Ln Total Aset).
5. Data penelitian menggunakan laporan keuangan tahunan perusahaan yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024.
2. Untuk menganalisis pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024.
3. Untuk menganalisis pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024.
4. Untuk menganalisis ukuran perusahaan dalam memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024.
5. Untuk menganalisis ukuran perusahaan dalam memoderasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024.

6. Untuk menganalisis ukuran perusahaan dalam memoderasi pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024.
7. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan leverage secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu :

1.5.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori terkait nilai perusahaan, khususnya yang dipengaruhi oleh faktor-faktor keuangan seperti profitabilitas, likuiditas, dan leverage. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi dan informasi ilmiah bagi akademisi maupun peneliti selanjutnya dalam melakukan kajian atau penelitian lanjutan di bidang akuntansi, terutama yang berkaitan dengan manajemen keuangan dan faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan.

1.5.2 Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, antara lain:

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen perusahaan dalam pengambilan keputusan keuangan yang berkaitan dengan pengelolaan profitabilitas, likuiditas, dan leverage. Dengan memahami bagaimana ketiga faktor tersebut memengaruhi nilai perusahaan, manajemen dapat merumuskan strategi yang lebih efektif dalam meningkatkan kinerja keuangan, memperkuat struktur modal, serta menjaga stabilitas perusahaan di

tengah persaingan bisnis yang semakin ketat. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan transparansi laporan keuangan guna menarik kepercayaan investor dan memperkuat citra perusahaan di pasar modal.

2. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi investor dalam menilai kinerja keuangan dan prospek suatu perusahaan, khususnya pada subsektor makanan dan minuman. Dengan memahami pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan leverage terhadap nilai perusahaan, investor dapat melakukan analisis yang lebih rasional dalam pengambilan keputusan investasi. Hasil penelitian ini juga dapat membantu investor dalam mengidentifikasi perusahaan dengan kondisi keuangan yang sehat dan potensi pertumbuhan nilai yang tinggi di masa mendatang.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan dasar bagi peneliti selanjutnya yang tertarik mengkaji hubungan antara faktor-faktor keuangan dan nilai perusahaan, serta membantu memahami penerapan teori-teori yang telah dipelajari selama perkuliahan dalam kondisi nyata dunia bisnis. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memperkaya literatur empiris di bidang akuntansi dan keuangan, tetapi juga memberikan wawasan dan solusi terhadap permasalahan perusahaan dalam mengelola profitabilitas, likuiditas, dan leverage guna meningkatkan nilai perusahaan.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan proposal penelitian ini disusun untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai isi dan alur pembahasan dalam penelitian. Adapun sistematika penulisan proposal ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi uraian mengenai latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan penelitian terdahulu, pengertian nilai perusahaan, profitabilitas, likuiditas, leverage, serta ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi, kerangka konseptual dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, definisi operasional variabel, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, metode analisis dan pengujian hipotesis.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas mengenai analisis data berdasarkan variabel yang digunakan dalam penelitian ini, analisis pengujian hipotesis, serta pembahasan dari hasil analisis data dan pengujian hipotesis.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini mengemukakan kesimpulan dan saran terkait dengan hasil penelitian.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan acuan penting dalam penyusunan penelitian ini karena dapat memberikan gambaran mengenai hasil-hasil penelitian sebelumnya yang relevan, serta membantu peneliti dalam mengidentifikasi kesenjangan penelitian (*research gap*). Beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian penulis adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti dan Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	(Febri Nur Hidayat et al., 2025) “Pengaruh Profitabilitas, Leverage Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2022-2024)”	Indepeden: Profitabilitas, Likuiditas, Leverage Dependen: Nilai Perusahaan	Profitabilitas dan likuiditas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, sementara leverage berpengaruh negatif signifikan.
2	(Handayani et al., 2025) “Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023”	Indepeden: Profitabilitas, Likuiditas Dependen: Nilai Perusahaan	Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan likuiditas tidak berpengaruh signifikan.

No.	Nama Peneliti dan Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
3	(Humairah, 2021) Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan	Independen: Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage Dependen: Nilai Perusahaan	Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Likuiditas dan leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
4	(Prayogo, 2023) Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI	Independen: Profitabilitas, Leverage Dependen: Nilai Perusahaan	Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dan leverage berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
5	(Detama, 2021) Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi	Independen: Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage Dependen: Nilai Perusahaan	Profitabilitas dan leverage berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan likuiditas tidak berpengaruh. Selain itu, ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan leverage

No.	Nama Peneliti dan Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
		Moderasi: Ukuran Perusahaan	terhadap nilai perusahaan.
6	(Purwaningsih, 2025) Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Leverage terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi	Independen: Profitabilitas, Likuiditas, Leverage Dependen: Nilai Perusahaan Moderasi: Ukuran Perusahaan	Likuiditas dan leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan. Selain itu, ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan.

Sumber: Jurnal Nasional, oleh penulis 2026.

2.2 Dasar Teori

2.2.1 Teori sinyal (Signaling Theory)

Menurut Michael Spence pada tahun 1973 (Spence, 1973), teori sinyal menjelaskan bahwa pihak yang memiliki informasi lebih banyak, seperti manajemen perusahaan, memberikan sinyal kepada pihak yang memiliki informasi lebih sedikit, seperti investor, agar bisa mengurangi asimetri informasi. Teori sinyal (*signaling theory*) menjelaskan bahwa informasi yang disampaikan oleh perusahaan dapat menjadi isyarat bagi pihak eksternal, khususnya investor. Salah satu bentuk informasi tersebut adalah laporan tahunan yang berfungsi untuk mengungkapkan berbagai informasi penting yang dibutuhkan oleh pengguna laporan, baik pihak internal maupun eksternal perusahaan. Teori sinyal (*signaling theory*) digunakan dalam penelitian ini karena mampu menjelaskan bagaimana

informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan menjadi dasar bagi pihak luar, terutama investor, dalam memutuskan untuk berinvestasi.

Dalam penelitian ini, informasi yang terlihat dalam kinerja keuangan seperti profitabilitas, likuiditas, dan leverage merupakan bentuk sinyal yang disampaikan perusahaan kepada pasar. Tingkat profitabilitas yang tinggi dipandang sebagai sinyal positif (*good news*) karena menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, sedangkan likuiditas yang baik mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Di sisi lain, leverage dapat memberikan sinyal positif maupun negatif tergantung pada bagaimana perusahaan mengelola utangnya. Sinyal-sinyal tersebut kemudian direspons oleh investor yang tercermin dalam nilai perusahaan. Selain itu, ukuran perusahaan berperan sebagai variabel moderasi yang dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh sinyal tersebut, karena perusahaan yang lebih besar cenderung memiliki tingkat transparansi dan kepercayaan yang lebih tinggi. Dengan demikian, variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini memiliki keterkaitan yang kuat dengan teori sinyal dalam menjelaskan pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan (Santi, 2024).

2.3 Nilai Perusahaan Y

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Menurut (Listiani, 2023), kemakmuran para pemegang saham ditunjukkan dengan tingginya nilai perusahaan, karena semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin besar pula kesejahteraan yang diterima oleh para pemegang saham.

Menurut Effendi (2022), nilai perusahaan mencerminkan sejauh mana pasar menilai seluruh ekuitas dan aset perusahaan berdasarkan kinerja keuangan serta prospek pertumbuhan di masa depan. Semakin tinggi kepercayaan investor terhadap kinerja perusahaan, maka semakin tinggi pula nilai pasar saham perusahaan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan menjadi indikator utama dalam menilai keberhasilan manajemen dalam mengelola aset perusahaan.

1.3.1 Tujuan Memaksimalkan Nilai Perusahaan

Tujuan utama perusahaan yang telah go public adalah memaksimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi akan meningkatkan kemakmuran pemegang saham serta menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik (Dicky Perwira Ompusunggu & Nina Irenetia, 2023). Beberapa tujuan memaksimalkan nilai perusahaan antara lain:

1. Meningkatkan kesejahteraan pemegang saham.
2. Menarik minat investor untuk menanamkan modal.
3. Meningkatkan kepercayaan pasar terhadap perusahaan.
4. Menunjukkan kinerja perusahaan yang baik.

1.3.2 Pengukuran Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan dapat diukur dengan beberapa rasio keuangan yang digunakan untuk mengetahui bagaimana pasar menilai kinerja suatu perusahaan. Pengukuran nilai perusahaan biasanya berkaitan dengan harga saham yang mencerminkan persepsi investor terhadap kondisi dan prospek perusahaan. Beberapa indikator yang sering digunakan untuk mengukur nilai perusahaan antara lain sebagai berikut:

1. Price to Book Value (PBV)

Price to Book Value (PBV) merupakan rasio yang membandingkan harga pasar saham dengan nilai buku per saham perusahaan. Rasio ini menunjukkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku perusahaan. Semakin tinggi nilai PBV, maka semakin tinggi pula penilaian pasar terhadap perusahaan tersebut. Rumus *Price to Book Value* (PBV) adalah:

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku per Saham}}$$

2. Tobin's Q

Tobin's Q merupakan rasio yang membandingkan nilai pasar perusahaan dengan nilai total aset perusahaan. Rasio ini digunakan untuk melihat

apakah perusahaan dinilai terlalu tinggi atau terlalu rendah oleh pasar. Rumus Tobin's Q adalah:

$$\text{Tobin's Q} = \frac{\text{Nilai Pasar Ekuitas} + \text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

3. Price Earning Ratio (PER)

Price Earning Ratio (PER) merupakan rasio yang membandingkan harga saham dengan laba per saham (*Earnings Per Share*/EPS). Rasio ini menunjukkan seberapa besar investor bersedia membayar untuk setiap rupiah laba yang dihasilkan perusahaan. Rumus *Price Earning Ratio* (PER) adalah:

$$\text{PER} = \frac{\text{Harga Pasar}}{\text{Earnings Per Share (EPS)}}$$

1.3.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan

Menurut (Canjaya, 2024), terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, antara lain profitabilitas, likuiditas, leverage, dan ukuran perusahaan. Berdasarkan hal tersebut, dalam penelitian ini faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan meliputi:

1. Profitabilitas

Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Semakin tinggi tingkat profitabilitas, maka semakin besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

2. Likuiditas

Likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Perusahaan dengan tingkat likuiditas yang baik akan lebih dipercaya oleh investor karena dianggap mampu memenuhi kewajiban finansialnya.

3. Leverage

Leverage menunjukkan seberapa besar perusahaan dibiayai oleh utang dibandingkan modal sendiri. Tingkat

leverage yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan lebih banyak menggunakan utang dalam membiayai kegiatan operasionalnya, sedangkan tingkat leverage yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan lebih banyak menggunakan modal sendiri.

4. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang biasanya diukur dari total aset. Perusahaan yang besar cenderung memiliki akses pendanaan yang lebih mudah sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

2.4 Profitabilitas (X1)

2.4.1 Pengertian Profitabilitas

Profitabilitas merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan atau laba dari kegiatan operasionalnya. Profitabilitas adalah indikator utama kinerja bisnis yang sebagai alat evaluasi untuk memberitahu seberapa efektif perusahaan dalam mengelola pendapatan, biaya, dan aset. Menurut penelitian oleh (Hasanudin, 2023), analisis profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang diperoleh pada suatu periode tertentu melalui penggunaan laporan keuangan neraca dan laporan laba-rugi. Selain itu, menurut (Sholeha, 2023), rasio profitabilitas adalah alat ukur yang menunjukkan efektivitas manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh sumber daya yang dimilikinya agar dapat menghasilkan laba yang optimal. Rasio profitabilitas adalah perbandingan laba perusahaan dengan sejumlah variabel tertentu, seperti penjualan, aset, atau ekuitas. Rasio ini menilai seberapa efisien sebuah bisnis dalam menghasilkan keuntungan dari aktivitas operasionalnya (Kasmir 2019). Dengan kata lain, rasio profitabilitas menunjukkan seberapa baik sebuah bisnis dapat mengubah keuntungan bersihnya dari aset atau penjualan.

Rasio profitabilitas memberikan informasi yang berharga tentang kesehatan finansial suatu perusahaan dan dapat membantu dalam

mengevaluasi kinerja keuangan secara menyeluruh. Selain itu, rasio profitabilitas juga penting bagi investor dan kreditor untuk menilai risiko dan potensi keuntungan dari investasi mereka. Investor dapat menggunakan rasio profitabilitas untuk membandingkan kinerja finansial perusahaan dengan pesaing industri dan menilai potensi pertumbuhan keuntungan di masa depan.

1.4.2 Jenis Jenis Rasio Profitabilitas

Menurut Hery (2018) menyatakan ada lima indikator untuk mengukur profitabilitas:

1. Gross Profit Margin (GPM) dihitung dengan rumus:

$$\text{GPM} = \frac{\text{Laba Bruto}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Semakin tinggi GPM, semakin baik efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba.

2. Operating Profit Margin (OPM) dengan rumus:

$$\text{OPM} = \frac{\text{Laba Operasional}}{\text{Pendapatan Total}} \times 100\%$$

Interpretasi hasil: Kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba dari kegiatan operasional utama digambarkan oleh margin laba operasional. Nilai yang lebih tinggi menunjukkan efisiensi operasional yang lebih baik.

3. Net Profit Margin (NPM) dihitung dengan rumus:

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan Total}} \times 100\%$$

Semakin tinggi nilai NPM, semakin besar bagian pendapatan yang menjadi laba bersih.

4. Return on Assets (ROA) dihitung dengan rumus:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Sebelum Bunga dan Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Nilai yang lebih tinggi menunjukkan penggunaan aset yang lebih efisien.

5. Return on Equity (ROE) dihitung dengan rumus:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Nilai ROE yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan berhasil menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham.

2.5 Likuiditas (X2)

2.5.1 Pengertian Likuiditas

Likuiditas merupakan salah satu aspek penting dalam analisis keuangan perusahaan yang menggambarkan sejauh mana perusahaan mampu memenuhi kewajiban finansial jangka pendeknya. Menurut (Ompusunggu dan Wage, 2021), likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui bagaimana kemampuan perusahaan dalam melunasi utangnya yang jatuh tempo secara penuh. Likuiditas adalah bagian yang sangat penting dalam sebuah bisnis, likuiditas diperlukan bagi bisnis untuk memenuhi semua kewajiban jangka pendeknya. Dengan kata lain, likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya pada saat jatuh tempo, baik kepada pihak luar maupun internal perusahaan.

Beberapa pendapat dikemukakan oleh para ahli mengenai definisi rasio likuiditas (Brigham & Houston, 2017) Rasio likuiditas menunjukkan hubungan antara kas dan aset lancar lainnya dari sebuah perusahaan dengan kewajiban lancarnya. (Kieso et al., 2016) Rasio likuiditas menjelaskan waktu yang diharapkan sampai aset direalisasikan atau dikonversi menjadi uang tunai dan kewajiban dibayar. (Higgins, 2016) Likuiditas rasio kemampuan perusahaan menjadikan aset sebagai uang tunai dalam jangka waktu tertentu untuk memenuhi kewajiban yang harus dibayarnya, sebuah perusahaan yang memiliki rasio likuiditas rendah maka akan sulit mengurangi utang dengan memanfaatkan aset mereka tidak jarang mereka harus menggunakan pendapatan operasional dan pembiayaan dari luar untuk menyelesaikan utang yang akan jatuh tempo. Dengan adanya pendapat yang dikemukakan para ahli, sehingga dapat disimpulkan perusahaan yang memiliki nilai likuiditas yang lebih tinggi menunjukkan kondisi keuangan yang sehat, sedangkan perusahaan yang memiliki nilai likuiditas lebih yang lebih rendah tidak

menutup kemungkinan akan menunjukkan tanda-tanda kesulitan keuangan. Dalam penelitian (Yunika & Rahmizal, 2022) mengemukakan bahwa rasio likuiditas perusahaan yang berada dibawah satu, dapat diidentifikasi mengalami financial distress, karena hutang lancar perusahaan tidak mampu tertutupi oleh aset lancar yang dimilikinya.

2.5.2 Tujuan dan Manfaat Rasio Likuiditas

Tujuan dan manfaat rasio likuiditas menurut (Kasmir, 2013:132):

1. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih. Artinya, kemampuan untuk membayar kewajiban yang sudah waktunya dibayar sesuai jadwal batas waktu yang telah ditetapkan (tanggal dan bulan tertentu).
2. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aset lancar secara keseluruhan. Artinya, jumlah kewajiban yang berumur dibawah satu tahun atau sama dengan satu tahun, dibandingkan dengan total aset lancar.
3. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aset lancar tanpa memperhitungkan sediaan atau piutang. Dalam hal ini aset lancar dikurangi sediaan dan utang yang dianggap likuiditasnya lebih rendah.
4. Untuk mengukur atau membandingkan antara jumlah persediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan.
5. Untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang.
6. Sebagai alat perencanaan kedepan, terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan hutang.
7. Untuk melihat kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkannya untuk beberapa periode.
8. Untuk melihat kelemahan yang dimiliki perusahaan, dari masing masing komponen yang ada di aset lancar dan utang lancar.
9. Menjadi alat pemicu bagi pihak manajemen untuk memperbaiki kinerjanya, dengan melihat rasio likuiditas yang ada pada saat ini.

2.5.3 Jenis-Jenis Rasio Likuiditas

Terdapat beberapa jenis rasio likuiditas yang dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan untuk menganalisis kondisi suatu perusahaan.

1. Rasio Lancar (Current Ratio)

Rasio lancar merupakan alat ukur untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam melunasi kewajiban lancarnya yang mana kewajiban dalam dua belas bulan kedepan. Rasio ini digunakan kreditur untuk menilai apakah suatu perusahaan mampu menyelesaikan utang jangka pendeknya. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

2. Rasio Cepat (Quick Ratio)

Rasio cepat merupakan ratio yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam melunasi utang jangka pendeknya tanpa memperhitungkan persediaan yang ada di perusahaan. Dalam hal ini persediaan dianggap merupakan aset lancar yang memiliki nilai likuiditasnya rendah, persediaan seringkali mengalami fluktuasi harga dan adanya kerusakan sehingga terjadi penurunan nilai persediaan.

$$\text{Rasio Cepat} = \frac{\text{Aset Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Lancar}}$$

3. Rasio Kas (Cash Ratio)

Dalam rasio kas kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan kas dan setara kas yang dimiliki perusahaan. Setara kas yang dimaksudkan dapat berupa saldo di rekening bank baik dalam bentuk tabungan maupun giro, sertifikat deposito jangka pendek, obligasi pemerintah dan lainnya. Ini digunakan oleh kreditor untuk menentukan kemudahan relatif perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya.

$$\text{Rasio Kas} = \frac{\text{Kas} + \text{Setara Kas}}{\text{Utang Lancar}}$$

4. Rasio Perputaran Kas (Cash Turnover)

Menurut (Kasmir, 2013) menyatakan rasio perputaran kas bermanfaat untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja suatu perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan-tagihan yang dimiliki perusahaan dan membiayai biaya penjualan.

$$\text{Rasio Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja Bersih}}$$

5. Rasio Persediaan terhadap Modal Kerja (Inventory to Net Working Capital)

Persediaan terhadap modal kerja adalah bagian dari rasio likuiditas yang digunakan untuk mengukur jumlah modal kerja yang tersedia di dalam perusahaan. Modal kerja digunakan untuk menjaga kelangsungan usaha operasional perusahaan. Dengan rasio ini memungkinkan investor untuk menghitung modal kerja yang terikat pada persediaannya dengan kata lain dapat dikatakan bahwa dengan rasio ini akan diketahui seberapa baik perusahaan dapat menghasilkan kas tambahan dengan modal kerja bersih pada tingkat persediaan tertentu, tentunya rasio ini juga harus didukung dengan perhitungan rasio lainnya terutama rasio perputaran persediaan untuk pengambilan keputusan yang tepat.

$$\text{Rasio Persediaan Modal Kerja} = \frac{\text{Persediaan}}{\text{Aset Lancar} - \text{Utang Lancar}}$$

2.6 Leverage (X3)

2.6.1 Pengertian Leverage

Leverage merupakan salah satu rasio keuangan yang menggambarkan perbandingan antara jumlah utang dengan total aset yang dimiliki perusahaan. Menurut (Syarifudin, 2021), leverage mencerminkan sejauh mana perusahaan menggunakan dana pihak ketiga atau utang untuk membiayai kegiatan operasional dan investasi. Rasio ini penting karena dapat menunjukkan struktur modal perusahaan dan sejauh mana perusahaan memanfaatkan pinjaman untuk meningkatkan kapasitas operasionalnya.

Rasio solvabilitas atau rasio leverage merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam melunasi semua liabilitasnya (baik jangka pendek maupun jangka panjang). Hutang yang dimiliki perusahaan sangat menentukan besar kecilnya nilai rasio ini, di samping aset yang dimilikinya (ekuitas). Dengan demikian, manajer keuangan perusahaan diminta untuk mengendalikan tingkat leverage dengan baik, khususnya memperhatikan hubungan antara return yang dihasilkan dengan tingkat risiko keuangan yang dihadapi.

2.6.2 Tujuan dan Manfaat Rasio Leverage

Menurut (Kasmir, 2015) tujuan perusahaan menggunakan rasio solvabilitas atau leverage ratio dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Kreditor dapat mengetahui kondisi perseroan terhadap liabilitasnya.
2. Dengan terpenuhinya liabilitas yang bersifat tetap, maka perusahaan dinilai mampu dalam menjalankannya.
3. Nilai aset tetap dengan ekuitas harus seimbang sehingga dapat dilakukan penilaian.
4. Perhitungan aset perusahaan yang dibayarkan oleh hutang dapat dinilai jumlahnya.
5. Besarnya pengaruh hutang perusahaan terhadap pengelolaan aset dapat dinilai jumlahnya.
6. Liabilitas jangka panjang dijamin oleh setiap rupiah modal sendiri dengan cara menilai atau mengukurnya.
7. Hutang yang akan jatuh tempo akan dinilai jumlahnya.

Selanjutnya, manfaat perusahaan menggunakan rasio solvabilitas atau rasio leverage dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Kreditor dapat menganalisis kemampuan kondisi perseroan terhadap liabilitasnya.
2. Dengan terpenuhinya liabilitas yang bersifat tetap, maka perusahaan dapat menganalisisnya.
3. Nilai aset tetap dengan ekuitas harus seimbang sehingga dapat dilakukan penganalisisan.

4. Perhitungan aset perusahaan yang dibayarkan oleh hutang dapat dianalisis jumlahnya.
5. Besarnya pengaruh hutang perusahaan terhadap pengelolaan aset dapat dianalisis jumlahnya.
6. Liabilitas jangka panjang dijamin oleh setiap rupiah modal sendiri dengan cara menganalisis atau mengukurnya.
7. Hutang yang akan jatuh tempo akan dianalisis jumlahnya.

2.7 Ukuran Perusahaan (Z)

2.7.1 Pengertian Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan suatu skala yang digunakan untuk menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan. Ukuran perusahaan dapat dilihat dari berbagai indikator seperti total aset, total penjualan, nilai pasar saham, maupun jumlah tenaga kerja yang dimiliki perusahaan. Perusahaan dengan ukuran yang besar biasanya memiliki sumber daya yang lebih banyak, baik dari segi aset, modal, maupun kemampuan dalam mengembangkan usahanya.

Menurut (Jogiyanto Hartono, 2017), ukuran perusahaan merupakan ukuran besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dilihat dari total aset yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Semakin besar total aset perusahaan, maka semakin besar pula ukuran perusahaan tersebut. Sementara itu, menurut Brigham dan Houston (2019), ukuran perusahaan merupakan skala yang menunjukkan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dilihat dari total aset, total penjualan, maupun kapitalisasi pasar perusahaan. Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan merupakan suatu ukuran yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan yang dapat dilihat dari total aset atau sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan.

2.7.2 Pengukuran Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dalam penelitian biasanya diukur menggunakan total aset perusahaan. Untuk mempermudah analisis serta mengurangi

perbedaan nilai yang terlalu besar antar perusahaan, ukuran perusahaan sering dihitung menggunakan logaritma natural dari total aset.

Menurut Imam Ghozali (2018), ukuran perusahaan dapat dihitung menggunakan logaritma natural dari total aset karena metode ini dapat memperkecil perbedaan nilai antar perusahaan yang terlalu besar. Rumus ukuran perusahaan adalah sebagai berikut:

$$\text{Size} = \text{Log } n (\text{Total Aset})$$

2.7.3 Peran Ukuran Perusahaan dalam Penelitian

Dalam penelitian ini, ukuran perusahaan digunakan sebagai variabel moderasi yang dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara profitabilitas, likuiditas, dan leverage terhadap nilai perusahaan. Perusahaan yang memiliki ukuran besar biasanya memiliki tingkat kepercayaan yang lebih tinggi dari investor karena dianggap lebih stabil dan memiliki risiko yang lebih kecil dibandingkan perusahaan yang berukuran kecil. Dengan demikian, ukuran perusahaan dapat mempengaruhi bagaimana rasio keuangan seperti profitabilitas, likuiditas, dan leverage berdampak terhadap nilai perusahaan di pasar.

2.8 Kerangka Konseptual

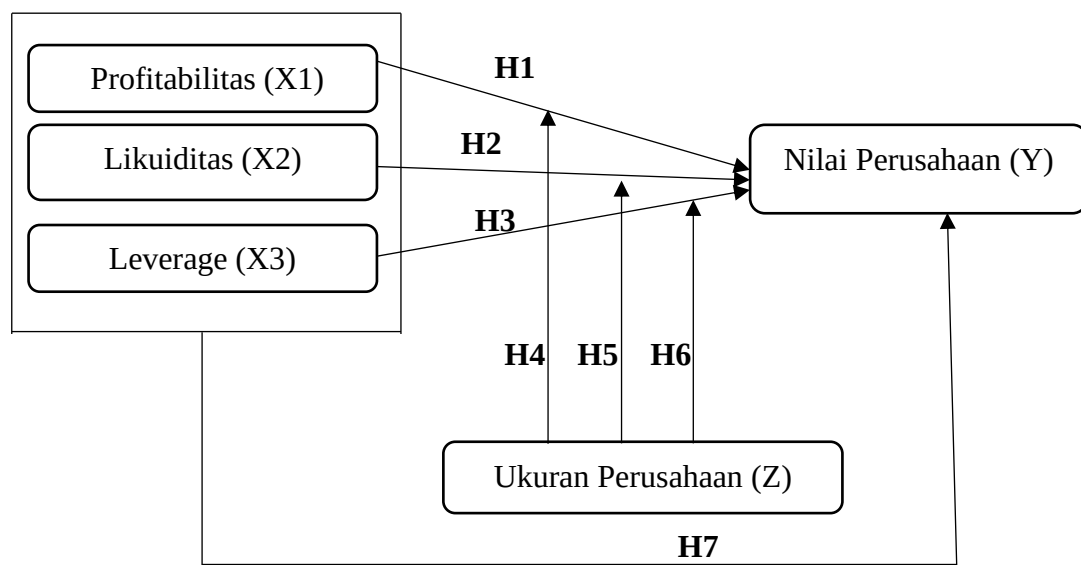
Kerangka konseptual adalah dasar berpikir yang menjelaskan hubungan antar variabel dalam penelitian. Hubungan tersebut didasarkan pada teori, hasil penelitian terdahulu serta logika empiris. Kerangka ini menjelaskan arah pengaruh antar variabel independen, variabel dependen dan variabel moderasi. Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan meliputi profitabilitas (X_1), likuiditas (X_2), dan leverage (X_3) sebagai variabel independen, nilai perusahaan (Y) sebagai variabel dependen, serta ukuran perusahaan (Z) sebagai variabel moderasi.

Kerangka konseptual dalam penelitian ini dibentuk berdasarkan teori sinyal (*signaling theory*) yang menjelaskan bahwa informasi keuangan yang disampaikan perusahaan menjadi sinyal bagi investor dalam menilai kondisi dan prospek perusahaan. Variabel profitabilitas, likuiditas, dan leverage dipilih

sebagai variabel independen karena mencerminkan kinerja keuangan yang memberikan sinyal mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, memenuhi kewajiban, dan mengelola struktur pendanaan. Sinyal tersebut kemudian direspons oleh investor dan tercermin dalam nilai perusahaan sebagai variabel dependen.

Selain itu, ukuran perusahaan digunakan sebagai variabel moderasi karena memengaruhi kekuatan dan kredibilitas sinyal yang disampaikan. Perusahaan yang lebih besar cenderung memiliki tingkat kepercayaan dan transparansi yang lebih tinggi, sehingga dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan leverage terhadap nilai perusahaan, serta berpotensi memengaruhi nilai perusahaan secara langsung. Dengan demikian, kerangka konseptual ini disusun berdasarkan teori sinyal yang didukung oleh indikator kinerja keuangan, karakteristik perusahaan, dan hasil penelitian terdahulu. Berikut disajikan kerangka pemikiran yang dituangkan dalam penelitian pada gambar 2.1 berikut:

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual



Sumber: Hasil diolah, oleh penulis 2026.

2.9 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang masih harus dibuktikan melalui pengumpulan dan analisis

data empiris. Hipotesis disusun berdasarkan teori-teori yang relevan, hasil penelitian terdahulu, serta kerangka konseptual yang telah dijelaskan sebelumnya. Dalam penelitian ini, hipotesis disusun untuk menguji hubungan antara variabel independen (profitabilitas, likuiditas, dan leverage) terhadap variabel dependen (nilai perusahaan), serta peran variabel moderasi (ukuran perusahaan) dalam memperkuat atau memperlemah hubungan tersebut.

2.9.1 Hubungan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari seluruh sumber daya yang dimiliki. Profitabilitas mencerminkan tingkat efisiensi perusahaan dalam mengelola aset untuk memperoleh keuntungan. Semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan, maka semakin baik kinerja keuangan perusahaan tersebut karena mampu menghasilkan laba secara optimal (Kasmir, 2019).

Berdasarkan teori sinyal (*signaling theory*), profitabilitas merupakan informasi yang digunakan perusahaan untuk memberikan sinyal kepada pihak eksternal, terutama investor, mengenai kondisi dan prospek perusahaan. Tingkat profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik dan mampu menghasilkan laba secara efisien. Sinyal positif tersebut akan meningkatkan kepercayaan investor, yang tercermin melalui meningkatnya permintaan saham. Peningkatan permintaan saham akan berdampak pada kenaikan harga saham, sehingga meningkatkan nilai perusahaan.

Hasil penelitian terdahulu oleh (Hidayat et al., 2025) dan (Handayani, 2025) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Meskipun demikian, (Humairah, 2021) menemukan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang diajukan adalah:

H1: Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

2.9.2 Hubungan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Likuiditas mencerminkan kondisi keuangan perusahaan dalam jangka pendek serta menunjukkan tingkat keamanan perusahaan dalam menghadapi risiko finansial (Brigham & Houston, 2017).

Berdasarkan teori sinyal, tingkat likuiditas yang tinggi memberikan sinyal positif kepada investor bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan berada dalam kondisi keuangan yang sehat dan stabil, sehingga meningkatkan kepercayaan investor. Peningkatan kepercayaan tersebut akan mendorong peningkatan permintaan saham dan berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan.

Penelitian (Hidayat et al., 2025) menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun, penelitian (Handayani, 2025) dan (Prayogo, 2023) menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara likuiditas dan nilai perusahaan masih belum konsisten sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang diajukan adalah:

H2: Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

2.9.3 Hubungan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan

Leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan menggunakan utang dalam membiayai aktivitas operasionalnya. Leverage mencerminkan struktur modal perusahaan serta tingkat risiko keuangan yang dihadapi (Kasmir, 2015).

Berdasarkan teori sinyal, penggunaan leverage dapat memberikan sinyal positif maupun negatif kepada investor. Penggunaan utang yang optimal menunjukkan bahwa perusahaan mampu memanfaatkan sumber dana eksternal untuk meningkatkan kinerja dan potensi keuntungan, sehingga memberikan sinyal positif yang dapat meningkatkan nilai perusahaan. Namun, penggunaan utang yang terlalu tinggi dapat meningkatkan risiko keuangan dan memberikan sinyal negatif kepada investor, sehingga berpotensi menurunkan nilai perusahaan.

Penelitian (Hidayat et al., 2025) menunjukkan bahwa leverage berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, sedangkan (Prayogo, 2023) dan (Detama, 2021) menunjukkan bahwa leverage berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan perbedaan hasil tersebut, maka hipotesis yang diajukan adalah:

H3: Leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

2.9.4 Pengaruh Ukuran Perusahaan dalam Memoderasi Hubungan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan suatu skala yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan yang dapat dilihat dari total aset yang dimiliki. Perusahaan yang memiliki ukuran besar umumnya memiliki tingkat stabilitas yang lebih tinggi, akses pendanaan yang lebih luas, serta tingkat kepercayaan investor yang lebih tinggi (Jogiyanto, 2017).

Berdasarkan teori sinyal, perusahaan besar memiliki kredibilitas yang lebih tinggi dalam menyampaikan informasi keuangan kepada investor. Profitabilitas yang tinggi pada perusahaan besar akan lebih dipercaya sebagai sinyal positif oleh investor dibandingkan perusahaan kecil. Hal ini menyebabkan pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan menjadi lebih kuat.

Penelitian (Detama, 2021) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan mampu memoderasi hubungan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, hipotesis yang diajukan adalah:

H4: Ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

2.9.5 Pengaruh Ukuran Perusahaan dalam Memoderasi Hubungan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan juga berperan dalam memoderasi hubungan antara likuiditas dan nilai perusahaan. Perusahaan yang besar cenderung memiliki sistem pengelolaan keuangan yang lebih baik serta kemampuan yang lebih tinggi dalam menjaga stabilitas likuiditas.

Dalam perspektif teori sinyal, tingkat likuiditas yang tinggi pada perusahaan besar akan memberikan sinyal yang lebih kuat kepada investor dibandingkan perusahaan kecil. Hal ini karena perusahaan besar dianggap lebih stabil dan memiliki risiko yang lebih rendah. Sinyal tersebut akan meningkatkan kepercayaan investor dan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan.

Penelitian (Detama, 2021) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan mampu memoderasi hubungan likuiditas terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, hipotesis yang diajukan adalah:

H5: Ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan.

2.9.6 Pengaruh Ukuran Perusahaan dalam Memoderasi Hubungan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan juga dapat memoderasi hubungan leverage terhadap nilai perusahaan. Perusahaan besar memiliki akses yang lebih mudah terhadap sumber pendanaan serta kemampuan yang lebih baik dalam mengelola utang.

Berdasarkan teori sinyal, tingkat leverage pada perusahaan besar cenderung dipersepsikan lebih positif oleh investor karena perusahaan besar dianggap memiliki kemampuan yang lebih baik dalam mengelola risiko keuangan. Dengan demikian, ukuran perusahaan dapat memperkuat

pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan, terutama ketika leverage digunakan secara optimal.

Penelitian (Detama, 2021) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan mampu memoderasi hubungan leverage terhadap nilai perusahaan, meskipun penelitian lain menunjukkan hasil yang berbeda. Oleh karena itu, hipotesis yang diajukan adalah:

H6: Ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan.

2.9.7 Pengaruh Profitabilitas Likuiditas dan Leverage Secara Simultan Terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas, likuiditas, dan leverage merupakan indikator kinerja keuangan yang secara bersama-sama mencerminkan kondisi perusahaan secara menyeluruh. Ketiga variabel tersebut memberikan informasi yang penting bagi investor dalam menilai kinerja dan prospek perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa ketiga indikator tersebut dapat menjadi pertimbangan dalam menilai nilai perusahaan.

Berdasarkan teori sinyal, kombinasi kinerja keuangan yang baik akan memberikan sinyal positif yang kuat kepada investor. Hal ini akan meningkatkan kepercayaan investor yang tercermin melalui peningkatan permintaan saham dan berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan. Selain itu, ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi dapat memperkuat pengaruh ketiga variabel tersebut karena perusahaan besar memiliki tingkat kepercayaan dan stabilitas yang lebih tinggi di mata investor.

Penelitian (Hidayat et al., 2025) menunjukkan bahwa profitabilitas, likuiditas, dan leverage secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil tersebut didukung oleh penelitian (Ardhana, 2024) yang menunjukkan bahwa profitabilitas, likuiditas, dan leverage berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, hipotesis yang diajukan adalah:

H7: Profitabilitas, likuiditas, dan leverage secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Penelitian kuantitatif digunakan karena penelitian ini berfokus pada pengujian hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya berdasarkan data numerik dan analisis statistik. Menurut Sugiyono (2019:8), penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, dan analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode kuantitatif dipilih karena mampu memberikan hasil yang objektif melalui proses pengolahan data statistik yang terukur, sehingga hasilnya dapat digeneralisasikan secara ilmiah.

Pendekatan asosiatif digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antara dua atau lebih variabel, yaitu pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan leverage terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Menurut Sugiyono (2019:55), penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih, sehingga dapat membangun suatu teori yang dapat menjelaskan, meramalkan, serta mengontrol suatu gejala.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 6 (enam) bulan, yaitu mulai Januari sampai dengan Juni 2026. Kegiatan penelitian meliputi penyusunan proposal, pengumpulan data, pengolahan data, analisis data, hingga penyusunan laporan penelitian. Penetapan waktu penelitian disesuaikan dengan kebutuhan pada setiap tahapan agar proses penelitian dapat berjalan secara sistematis dan memperoleh hasil yang optimal. Hal ini sejalan dengan pendapat (Sugiyono, 2017) yang menyatakan bahwa perencanaan waktu penelitian perlu disusun

secara terstruktur mulai dari tahap persiapan hingga penyusunan laporan penelitian.

Penelitian ini tidak dilakukan pada lokasi fisik tertentu karena menggunakan data sekunder yang diperoleh melalui metode studi dokumentasi. Data penelitian diperoleh secara daring melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) di www.idx.co.id serta situs resmi masing-masing perusahaan subsektor makanan dan minuman yang menjadi sampel penelitian. Dengan menggunakan data yang tersedia secara daring, proses pengumpulan dan pengolahan data dapat dilakukan secara lebih fleksibel tanpa dibatasi oleh lokasi penelitian.

3.3 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan penjelasan mengenai variabel penelitian yang dirumuskan berdasarkan indikator tertentu sehingga dapat diukur secara kuantitatif. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel dependen, independen, dan moderasi (Sugiyono, 2019).

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional dan Indikator	Skala
Nilai Perusahaan (Y)	Nilai perusahaan merupakan indikator yang mencerminkan persepsi investor terhadap kinerja dan prospek perusahaan yang tercermin melalui harga saham di pasar (Brigham & Houston, 2019:7). Nilai perusahaan dalam penelitian ini diukur menggunakan Price to Book Value (PBV). $PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku per Saham}}$	Rasio
Profitabilitas (X1)	Profitabilitas merupakan indikator utama yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas operasionalnya (Kasmir, 2019:196). Dalam	Rasio

	penelitian ini profitabilitas diukur menggunakan Return on Assets (ROA). $ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aset}}$	
Likuiditas (X2)	Likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki (Kasmir, 2019:134). $CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$	Rasio
Leverage (X3)	Leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total ekuitas perusahaan, rasio ini menunjukkan seberapa besar perusahaan dibiayai oleh utang dibandingkan modal sendiri (Kasmir, 2019:157). $DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio
Ukuran Perusahaan (Z)	Ukuran perusahaan menunjukkan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dilihat dari total aset yang dimiliki perusahaan. Ln (Total Aset)	Rasio

Sumber: Jurnal Nasional, diolah oleh penulis; 2026.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut (Sugiyono, 2021:80), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama

periode tahun 2020-2024. Berdasarkan data yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia, jumlah perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar selama periode 2020-2024 adalah 31 perusahaan. Dengan demikian, populasi dalam penelitian ini berjumlah 31 perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2020-2024.

3.4.2 Sampel Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2021:81), sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki karakteristik yang sama dan dijadikan sebagai objek penelitian untuk mewakili keseluruhan populasi.

Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan atau kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Metode ini digunakan agar sampel yang diperoleh benar-benar representatif dan relevan dengan variabel yang diteliti. Adapun kriteria penentuan sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2020-2024, perusahaan subsektor makanan dan minuman yang tidak terdaftar secara berturut-turut selama periode 2020-2024, dan perusahaan subsektor makanan dan minuman yang mengalami kerugian selama periode 2020-2024.

Tabel 3.2 Prosedur Pemilihan Sampel

No	Kriteria Pemilihan Sampel	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2020-2024	31

2	Perusahaan subsektor makanan dan minuman yang tidak terdaftar secara berturut-turut selama periode 2020-2024	(7)
3	Perusahaan subsektor makanan dan minuman yang mengalami kerugian selama periode 2020-2023	(6)
Jumlah sampel perusahaan pada penelitian		18
Jumlah data sampel pada penelitian (18 perusahaan dikali 5 tahun penelitian)		90
Total data sampel penelitian		90

Sumber: Data diolah, oleh penulis; 2026.

Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh sebanyak 18 perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai sampel penelitian. Dengan periode pengamatan selama 5 tahun (2020-2024), total data observasi dalam penelitian ini berjumlah 90 sampel. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2024. Daftar perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai sampel dalam penelitian ini dapat dilihat pada lampiran 1.6.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2021:224), teknik pengumpulan data adalah cara atau metode yang digunakan peneliti untuk memperoleh data yang diperlukan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Data yang dikumpulkan harus relevan dengan variabel yang diteliti serta memiliki validitas dan reliabilitas yang tinggi agar hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan setiap tahun pada periode 2020-2024. Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengunduh laporan keuangan tahunan yang diterbitkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui situs (www.idx.co.id).

3.6 Metode Analisis

Metode analisis data merupakan tahapan penting dalam penelitian yang bertujuan untuk mengolah dan menginterpretasikan data yang telah dikumpulkan agar dapat menjawab rumusan masalah serta menguji hipotesis yang telah diajukan. Menurut Sugiyono (2021:247), analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis agar dapat memberikan makna terhadap data tersebut dan menjawab tujuan penelitian.

Dalam penelitian ini, metode analisis yang digunakan adalah analisis kuantitatif, karena penelitian ini menggunakan data numerik yang diolah secara statistik untuk mengetahui pengaruh antarvariabel. Analisis dilakukan dengan bantuan perangkat lunak statistik seperti SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*), guna memastikan hasil perhitungan yang akurat dan objektif.

Tahapan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai karakteristik data penelitian, seperti jumlah sampel, nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi dari setiap variabel. Menurut Ghazali (2021:19), analisis deskriptif bertujuan untuk memberikan deskripsi atau gambaran empiris mengenai data yang diperoleh dari hasil penelitian. Melalui analisis ini, peneliti dapat mengetahui distribusi data serta kecenderungan dari masing-masing variabel, yaitu profitabilitas (ROA), likuiditas (CR), leverage (DER), ukuran perusahaan (SIZE), dan nilai perusahaan (PBV).

2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis dengan model regresi, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan memenuhi kriteria. Menurut Ghazali (2021:41), model regresi yang baik harus memenuhi asumsi normalitas,

tidak terjadi multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Adapun pengujiannya adalah sebagai berikut:

1) Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov atau grafik P-P Plot.

2) Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan linear antarvariabel independen. Pengujian dilakukan dengan melihat nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF), dengan kriteria tidak terjadi multikolinearitas jika nilai Tolerance > 0,10 dan VIF < 10.

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan varians dari residual antarobservasi. Pengujian dapat dilakukan menggunakan uji Glejser.

4) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara residual pada periode waktu yang berbeda. Pengujian dilakukan dengan uji Durbin-Watson (DW Test).

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu profitabilitas, likuiditas, dan leverage terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan. Model persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Nilai Perusahaan

X₁ = Profitabilitas

X₂ = Likuiditas

- X_3 = Leverage
 α = Konstanta
 β = Koefisien regresi variabel independen
 ε = Error term (tingkat kesalahan)

4. Analisis Regresi Moderasi (*Moderated Regression Analysis / MRA*)

Untuk menguji hipotesis mengenai pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan leverage terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi, penelitian ini menggunakan analisis regresi moderasi (*Moderated Regression Analysis/MRA*).

Menurut Ghozali (2021:230), regresi moderasi digunakan untuk mengetahui apakah variabel moderasi dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen dan dependen. Analisis ini dilakukan dengan menambahkan variabel interaksi antara variabel independen dan variabel moderasi ke dalam model regresi.

Analisis MRA digunakan karena model ini mampu menunjukkan bagaimana variabel moderasi (ukuran perusahaan) berperan dalam memperkuat atau memperlemah pengaruh variabel independen terhadap nilai perusahaan.

Model regresi moderasi yang digunakan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 Z + \beta_5 (X_1Z) + \beta_6 (X_2Z) + \beta_7 (X_3Z) + \varepsilon$$

Keterangan:

- Y = Nilai Perusahaan
 X_1 = Profitabilitas
 X_2 = Likuiditas
 X_3 = Leverage
 Z = Ukuran Perusahaan
 α = Konstanta
 X_1Z = Variabel interaksi antara profitabilitas dengan ukuran perusahaan

X_2Z	=	Variabel interaksi antara likuiditas dengan ukuran perusahaan
X_3Z	=	Variabel interaksi antara leverage dengan ukuran perusahaan
$\beta_5, \beta_6, \beta_7$	=	Koefisien regresi variabel independen
ε	=	Error term (tingkat kesalahan)

5. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependen. Nilai R^2 yang semakin mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel independen memberikan pengaruh yang besar terhadap variabel dependen. Menurut Ghazali (2021:96), koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

3.7 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan tahap akhir dalam analisis data yang bertujuan untuk menguji kebenaran dugaan atau pernyataan yang telah dirumuskan sebelumnya berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu. Menurut Sugiyono (2021:249), hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang kebenarannya masih harus diuji melalui data empiris yang dikumpulkan di lapangan.

Dalam penelitian ini, pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi moderasi (*Moderated Regression Analysis/MRA*) yang berfungsi untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan dapat memoderasi hubungan antara profitabilitas, likuiditas, dan leverage terhadap nilai perusahaan. Pengujian hipotesis dilakukan dengan bantuan perangkat lunak statistik seperti SPSS atau EViews untuk memperoleh hasil analisis yang akurat, objektif, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Adapun pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Menurut Ghazali (2021:95), uji t bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen secara individual. Kriteria pengambilan keputusan dalam uji t adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis diterima, yang berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka hipotesis ditolak, yang berarti variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

2. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Menurut Ghazali (2021:94), uji F dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi hasil perhitungan dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ (5%). Kriteria pengambilan keputusan dalam uji F adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis diterima, yang berarti variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka hipotesis ditolak, yang berarti variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

3. Analisis Regresi Moderasi (*Moderated Regression Analysis/MRA*)

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi moderasi atau *Moderated Regression Analysis* (MRA). Analisis regresi moderasi digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan melibatkan variabel moderasi yang diduga dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara keduanya.

Dalam analisis ini, dilakukan pembentukan variabel interaksi antara variabel independen dengan variabel moderasi. Kemudian variabel interaksi tersebut dimasukan ke dalam model regresi untuk melihat pengaruhnya terhadap variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka hipotesis diterima. Artinya variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen atau variabel moderasi mampu memoderasi hubungan tersebut.
- 2) Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka hipotesis ditolak. Artinya variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen atau variabel moderasi tidak mampu memoderasi hubungan tersebut.

Model persamaan regresi moderasi dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 Z + \beta_5 (X_1Z) + \beta_6 (X_2Z) + \beta_7 (X_3Z) + \varepsilon$$

Keterangan:

Y	=	Nilai Perusahaan
X ₁	=	Profitabilitas
X ₂	=	Likuiditas
X ₃	=	Leverage
Z	=	Ukuran Perusahaan
α	=	Konstanta
X ₁ Z	=	Variabel interaksi antara profitabilitas dengan ukuran perusahaan
X ₂ Z	=	Variabel interaksi antara likuiditas dengan ukuran perusahaan
X ₃ Z	=	Variabel interaksi antara leverage dengan ukuran perusahaan
$\beta_5, \beta_6, \beta_7$	=	Koefisien regresi variabel independen
ε	=	Error term (tingkat kesalahan)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2024, yang dipilih menggunakan metode purposive sampling untuk memperoleh data yang konsisten dan relevan. Subsektor makanan dan minuman merupakan salah satu bagian dari sektor manufaktur yang memiliki peran penting dalam perekonomian nasional, karena berkontribusi besar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), penyerapan tenaga kerja, serta aktivitas ekspor. Perusahaan dalam subsektor ini umumnya bergerak dalam pengolahan bahan baku menjadi produk makanan dan minuman siap konsumsi. Karakteristik utama subsektor ini adalah tingkat permintaan yang relatif stabil karena berkaitan langsung dengan kebutuhan dasar masyarakat. Hal ini menjadikan subsektor makanan dan minuman sebagai salah satu sektor yang cukup tahan terhadap fluktuasi ekonomi.

Berdasarkan kriteria penentuan sampel yang telah ditetapkan, diperoleh total data awal sebanyak 90 data observasi. Secara umum, karakteristik objek penelitian menunjukkan variasi yang cukup beragam pada setiap variabel yang diteliti, yang mencerminkan kondisi nyata lapangan selama periode pengamatan tersebut.

Untuk menjamin keakuratan model, penelitian ini menggunakan metode *Analysis Explore* guna mendeteksi keberadaan data pancilan (*outlier*). Melalui prosedur ini, data dievaluasi berdasarkan nilai *extreme values* dan sebaran data pada grafik boxplot. Berdasarkan hasil pengujian explore, terindikasi sebanyak 13 data yang berada diluar batas pagar luar (*outer fence*). Keberadaan data tersebut menyebabkan sebaran residual menjadi tidak normal dan menimbulkan masalah pada uji asumsi klasik. Setelah dilakukan penghapusan pada data outlier tersebut, sampel penelitian menjadi homogen dengan total 77 observasi.

4.2 Deskripsi Data

Pada penelitian kuantitatif ini, analisis statistik deskriptif digunakan sebagai metode untuk mengolah, menganalisis dan menyajikan data dalam bentuk ringkasan sehingga dapat memberikan gambaran mengenai data yang telah dikumpulkan. Karakteristik data penelitian ini berdasarkan nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*), dan standar deviasi dari masing-masing variabel penelitian. Hasil analisis statistik deskriptif disajikan pada tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1 Analisis Statistik Deskriptif

Variabel	ROA	CR	DER	PBV	SIZE
N	90	90	90	90	90
Min	-0.14	0.19	0.10	0.11	20.73
Max	0.94	13.31	17.04	17.57	32.94
Mean	0.10	3.03	1.09	3.19	28.83
St. Dev	0.12	2.66	2.18	3.10	1.83

Sumber: Hasil olah data SPSS v25, 2026.

Berdasarkan tabel 4.1 analisis statistik deskriptif diatas, maka dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Pada variabel ROA menunjukkan bahwa jumlah sampel (N) sebanyak 90, memiliki nilai minimum sebesar -0.14 dan nilai maksimum sebesar 0.94. Nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0.10 dengan standar deviasi sebesar 0.12. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata tingkat ROA perusahaan subsektor makanan dan minuman yang menjadi sampel penelitian adalah sebesar 10%. Nilai standar deviasi yang lebih besar dibandingkan nilai rata-rata menunjukkan bahwa penyebaran data ROA cukup bervariasi sehingga data cenderung heterogen.
- 2) Pada variabel CR menunjukkan bahwa jumlah sampel (N) sebanyak 90, memiliki nilai minimum sebesar 0.19 dan nilai maksimum sebesar 13.31. Nilai rata-rata (*mean*) sebesar 3,03 dengan standar deviasi sebesar 2.66. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata tingkat CR perusahaan adalah 3,03 kali yang berarti perusahaan memiliki aset lancar sekitar 3,03 kali lebih besar

dibandingkan kewajiban lancarnya. Nilai standar deviasi yang lebih kecil daripada nilai rata-rata menunjukkan bahwa penyebaran data CR relatif baik dan tidak terlalu bervariasi sehingga data cenderung homogen.

- 3) Pada variabel CER menunjukkan bahwa jumlah sampel (N) sebanyak 90, memiliki nilai minimum sebesar 0.10 dan nilai maksimum sebesar 17.04. Nilai rata-rata (*mean*) sebesar 1.09 dengan standar deviasi sebesar 2.18. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata tingkat DER adalah sebesar 1,09 kali, yang berarti rata-rata penggunaan utang perusahaan lebih besar dibandingkan modal sendiri. Nilai standar deviasi yang lebih besar daripada nilai rata-rata menunjukkan bahwa penyebaran data DER cukup tinggi sehingga data cenderung heterogen.
- 4) Pada variabel PBV menunjukkan bahwa jumlah sampel (N) sebanyak 90, memiliki nilai minimum sebesar 0.11 dan nilai maksimum sebesar 17.57. Nilai rata-rata (*mean*) sebesar 3.19 dengan standar deviasi sebesar 3.10. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata PBV adalah sebesar 3,19 kali. Nilai standar deviasi yang lebih kecil dibandingkan nilai rata-rata menunjukkan bahwa penyebaran data PBV relatif homogen.
- 5) Pada variabel SIZE menunjukkan bahwa jumlah sampel (N) sebanyak 90, memiliki nilai minimum sebesar 20.73 dan nilai maksimum sebesar 32.94. Nilai rata-rata (*mean*) sebesar 28.83 dengan standar deviasi sebesar 1.83. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata SIZE yang diukur menggunakan logaritma natural total aset adalah sebesar 28,83. Nilai standar deviasi yang lebih kecil dibandingkan nilai rata-rata menunjukkan bahwa penyebaran data SIZE relatif rendah sehingga data cenderung homogen.

4.3 Analisis Data

4.3.1 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan memenuhi asumsi dasar dalam analisis regresi, sehingga hasil yang diperoleh dapat dipercaya. Uji asumsi klasik yang akan dibahas meliputi uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, serta uji autokorelasi.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data atau nilai residual dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model yang memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Dalam Penelitian ini uji normalitas dilakukan menggunakan One Sample Kolmogorov-Smirnov Test. Pengambilan keputusan ketika signifikansi besar dari 0.05 dapat disimpulkan data berdistribusi normal. Hasil pengujian normalitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.2 Uji Normalitas Sebelum Outlier

N	90
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.000 ^c

Sumber: Hasil olah data SPSS v25, 2026

Berdasarkan hasil pengujian normalitas Kolmogorov-Smirnov menggunakan SPSS didapatkan hasil Sig. 0.000, artinya lebih kecil dari nilai signifikansi 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.3 Uji Normalitas Sesudah Outlier

N	77
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.067 ^c

Sumber: Hasil olah data SPSS v25, 2026

Berdasarkan hasil pengujian normalitas Kolmogorov-Smirnov menggunakan SPSS didapatkan hasil Sig. 0.067, artinya lebih besar dari nilai signifikansi 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat korelasi yang tinggi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen, karena apabila antar variabel bebas saling berkorelasi maka akan menyulitkan dalam mengetahui pengaruh masing-masing variabel

independen terhadap variabel dependen. Uji multikolinearitas dapat dilihat melalui nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF) dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Tolerance $> 0,10$ dan VIF < 10 , maka tidak terjadi multikolinearitas pada model regresi.
- 2) Jika nilai Tolerance $\leq 0,10$ dan VIF ≥ 10 , maka terjadi multikolinearitas pada model regresi.

Berikut hasil pengujian multikolinearitas yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4 Uji Multikolinearitas

Variabel	<i>Colinearity Tolerance</i>	<i>Statistics VIF</i>
ROA	0.388	2.580
CR	0.544	1.838
DER	0.304	3.294
SIZE	0.949	1.054

Sumber: Hasil olah datab SPSS v25, 2026.

Berdasarkan hasil pengujian multikolinearitas pada tabel diatas menunjukkan bahwa:

- 1) Pada variabel ROA menunjukkan bahwa nilai VIF $2.580 < 10$ dan nilai tolerance $0.388 > 0.10$ sehingga di dalam penelitian ini tidak terdapat multikolinearitas.
- 2) Pada variabel CR menunjukkan bahwa nilai VIF $1.838 < 10$ dan nilai tolerance $0.544 > 0.10$ sehingga di dalam penelitian ini tidak terdapat multikolinearitas.
- 3) Pada variabel DER menunjukkan bahwa nilai VIF $3.294 < 10$ dan nilai tolerance $0.304 > 0.10$ sehingga di dalam penelitian ini tidak terdapat multikolinearitas.
- 4) Pada variabel SIZE menunjukkan bahwa nilai VIF $1.054 < 10$ dan nilai tolerance $0.949 > 0.10$ sehingga di dalam penelitian ini tidak terdapat multikolinearitas.

Maka dapat disimpulkan bahwa variabel ROA, CR, DER dan SIZE memiliki nilai VIF < 10 dan nilai tolerance > 0.10 sehingga di dalam penelitian ini tidak terdapat multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual atau error pada satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Model regresi yang baik adalah model yang tidak mengalami heteroskedastisitas atau memiliki varians residual yang konstan (homoskedastisitas). Apabila varians residual berbeda-beda pada setiap pengamatan, maka terjadi heteroskedastisitas yang dapat memengaruhi ketepatan hasil estimasi regresi. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji Glejser, dasar pengambilan keputusan dalam uji Glejser adalah:

- 1) Jika nilai (Sig.) > 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika nilai (Sig.) < 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas.

Hasil pengujian heteroskedastisitas disajikan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.5 Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.
ROA	0.420
CR	0.397
DER	0.249
SIZE	0.748

Sumber: Hasil olah data SPSS v25, 2026

Berdasarkan hasil pengujian heteroskedastisitas pada tabel diatas menunjukan bahwa:

- 1) Pada variabel ROA menunjukan nilai Sig 0.420 > 0,05 sehingga didalam penelitian ini tidak terdapat heteroskedastisitas.
- 2) Pada variabel CR menunjukan nilai Sig 0.397 > 0,05 sehingga didalam penelitian ini tidak terdapat heteroskedastisitas.

- 3) Pada variabel DER menunjukkan nilai Sig 0.249 > 0,05 sehingga didalam penelitian ini tidak terdapat heteroskedastisitas.
- 4) Pada variabel SIZE menunjukkan nilai Sig 0.748 > 0,05 sehingga didalam penelitian ini tidak terdapat heteroskedastisitas.

Maka dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi masing-masing variabel ROA, CR, DER dan SIZE memiliki nilai > 0.05 sehingga didalam penelitian ini tidak terdapat heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu (residual) pada suatu periode dengan residual pada periode sebelumnya dalam model regresi. Autokorelasi dapat menyebabkan estimasi koefisien regresi menjadi kurang efisien sehingga hasil pengujian statistik menjadi kurang akurat. Model regresi yang baik adalah model yang tidak mengandung autokorelasi. Pengujian autokorelasi dilakukan menggunakan Uji Durbin-Watson (DW). Dasar pengambilan keputusan dalam uji Durbin-Watson adalah $D_u < DW < 4 - D_u$.

Berikut hasil pengujian Autokorelasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.6 Uji Autokorelasi

Model	Df1	Df2	Durbin-Watson
1	5	70	1.932

Sumber: Hasil olah data SPSS v25, 2026

Berdasarkan hasil pengujian autokorelasi pada tabel diatas menunjukkan bahwa $dU \ 1,7704 < DW \ 1.932 < 2.2418$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala autokorelasi.

4.3.2 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara dua atau lebih variabel independen terhadap variabel

dependen. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, apakah memiliki hubungan positif atau negatif, serta untuk memprediksi nilai variabel dependen berdasarkan perubahan variabel independen. Persamaan regresi linear berganda yang digunakan adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Nilai Perusahaan

X₁ = Profitabilitas

X₂ = Likuiditas

X₃ = Leverage

α = Konstanta

β = Koefisien regresi variabel independen

ε = Error term (tingkat kesalahan)

Berikut hasil analisis regresi linear berganda yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.7 Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	Unstandardized B	t	Sig.
(Constant)	2.922	3.688	0.000
ROA	9.706	2.506	0.014
CR	-0.287	-2.921	0.005
DER	-0.588	-1.098	0.276

Sumber: Hasil olah data SPSS v25, 2026

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda pada tabel di atas, dapat diuraikan rumus persamaan regresi adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 2.922 + 9.706X_1 - 0.287X_2 - 0.588X_3 + e$$

Dari persamaan regresi diatas, maka dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta (α) sebesar 2.922 menunjukkan bahwa apabila variabel ROA, CR, dan DER dianggap konstan atau bernilai nol, maka PBV diperkirakan sebesar 2.922.

- 2) Nilai koefisien regresi variabel ROA (X_1) sebesar 9.706 dengan tanda positif menunjukkan bahwa apabila tingkat ROA meningkat sebesar satu satuan dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan, maka PBV akan mengalami peningkatan sebesar 9.706.
- 3) Nilai koefisien regresi variabel CR (X_2) sebesar -0.287 dengan tanda negatif menyatakan bahwa apabila tingkat CR meningkat sebesar satu satuan dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan, maka PBV akan mengalami penurunan sebesar 0.287.
- 4) Nilai koefisien regresi variabel DER (X_3) sebesar -0.588 dengan tanda negatif menyatakan bahwa apabila tingkat DER meningkat sebesar satu satuan dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan, maka PBV akan mengalami penurunan sebesar 0.588.

4.3.3 Koefisien Determinasi (R^2)

R-Square atau disebut Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen yang dapat diterangkan oleh variabel independen. Koefisien determinasi menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam suatu model penelitian. Nilai koefisien determinasi (R^2) berada pada rentang 0 sampai dengan 1. Semakin mendekati nilai 1, maka semakin besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Sebaliknya, semakin mendekati nilai 0, maka semakin kecil kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.

Berikut hasil koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.8 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.459 ^a	0.210	0.178	1.383

Sumber: Hasil olah data SPSS v25, 2026.

Berdasarkan hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai R^2 yaitu sebesar 0.210 yang berarti bahwa Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan yaitu sebesar 21.0% sisanya 79.0% dipengaruhi variabel lain.

4.3.4 Pengujian Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji t)

Uji t merupakan hasil pengujian yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Hasil uji t menunjukkan seberapa besar kemampuan masing-masing variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Terdapat dua kriteria dalam menentukan penerimaan atau penolakan hipotesis. Pertama, apabila nilai t hitung $>$ t tabel atau nilai signifikansi $<$ 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap nilai perusahaan sehingga hipotesis diterima. Sebaliknya, apabila nilai t hitung $<$ t tabel atau nilai signifikansi $>$ 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sehingga hipotesis ditolak.

Berikut hasil pengujian t secara parsial dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.9 Uji Parsial (Uji t)

Variabel	Unstandardized B	t	Sig.
(Constant)	2.922	3.688	0.000
ROA	9.706	2.506	0.014
CR	-0.287	-2.921	0.005
DER	-0.588	-1.098	0.276

Sumber: Hasil olah data SPSS v25, 2026.

Berdasarkan hasil pengujian t secara parsial pada tabel di atas dapat diuraikan, sebagai berikut:

- 1) Diketahui nilai signifikansi untuk variabel Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan adalah sebesar $0.014 < 0.05$ dan nilai t hitung

sebesar $2.506 > t$ tabel sebesar 1.993. Hal ini menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

- 2) Diketahui nilai signifikansi untuk variabel Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan adalah sebesar $0.005 < 0.05$ dan nilai t hitung sebesar $-2.921 < t$ tabel sebesar 1.993. Hal ini menunjukkan bahwa Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
- 3) Diketahui nilai signifikansi untuk variabel Leverage terhadap Nilai Perusahaan adalah sebesar $0.276 > 0.05$ dan nilai t hitung sebesar $-1.098 < t$ tabel sebesar 1.993. Hal ini menunjukkan bahwa Leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

2. Uji Simultan (Uji F)

Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model penelitian, yaitu profitabilitas, likuiditas, dan leverage, secara bersama-sama (simultan) memiliki pengaruh terhadap variabel dependen, yaitu nilai perusahaan. Selain itu, uji F digunakan untuk memastikan bahwa model regresi yang telah dibangun layak untuk digunakan dalam penelitian ini. Kriteria pengambilan keputusan dalam uji F adalah sebagai berikut:

- 1) Bila $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ dan nilai signifikansi (Sig.) $\leq 0,05$, maka hipotesis diterima. Hal ini berarti bahwa secara simultan variabel profitabilitas, likuiditas, dan leverage berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
- 2) Bila $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$ dan nilai signifikansi (Sig.) $\geq 0,05$, maka hipotesis ditolak. Hal ini berarti bahwa secara simultan variabel profitabilitas, likuiditas, dan leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berikut hasil pengujian F secara simultan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.10 Uji Simultan (Uji F)

	<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>F</i>	<i>Sig</i>
<i>Regression</i>	37.187	3	6.479	0.001 ^b
<i>Residual</i>	139.662	73		
Total	176.848	76		

Sumber: Hasil olah data SPSS v25, 2026.

Berdasarkan hasil pengujian F diketahui nilai signifikansi adalah sebesar $0.001 < 0.05$ dan nilai F hitung sebesar $6.479 > F$ tabel sebesar 2.730. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

3. Uji Analisis Regresi Moderasi (*Moderated Regression Analysis/MRA*)

Uji MRA (*Moderated Regression Analysis*) merupakan hasil pengujian yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen dengan adanya variabel moderasi. Dengan kata lain, MRA digunakan untuk menjelaskan apakah ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi mampu memperkuat atau memperlemah hubungan antara profitabilitas, likuiditas, dan leverage terhadap nilai perusahaan. Uji ini dilakukan untuk melihat apakah ukuran perusahaan bertindak sebagai variabel pemoderasi dalam hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Kriteria pengambilan keputusan dalam uji MRA adalah apabila koefisien variabel interaksi memiliki nilai signifikansi ($p < 0,05$), maka variabel moderasi dinyatakan mampu memoderasi hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Persamaan Uji *Moderated Regression Analysis* (MRA) adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 Z + \beta_5 (X_1Z) + \beta_6 (X_2Z) + \beta_7 (X_3Z) + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Nilai Perusahaan

X₁ = Profitabilitas

X_2	=	Likuiditas
X_3	=	Leverage
Z	=	Ukuran Perusahaan
α	=	Konstanta
X_1Z	=	Variabel interaksi antara profitabilitas dengan ukuran perusahaan
X_2Z	=	Variabel interaksi antara likuiditas dengan ukuran perusahaan
X_3Z	=	Variabel interaksi antara leverage dengan ukuran perusahaan
$\beta_5, \beta_6, \beta_7$	=	Koefisien regresi variabel independen
ε	=	Error term (tingkat kesalahan)

Berikut hasil pengujian MRA (*Moderated Regression Analysis*) dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.11 Uji MRA (*Moderated Regression Analysis*)

Variabel	Unstandardized B	t	Sig.
(Constant)	59.676	2.739	0.008
ROA*SIZE	9.975	2.720	0.008
CR*SIZE	0.090	0.988	0.326
DER*SIZE	1.155	2.150	0.035

Sumber: Hasil olah data SPSS v25, 2026.

Berdasarkan hasil pengujian MRA (*Moderated Regression Analysis*) pada tabel diatas dapat diuraikan, sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 Z + \beta_5 (X_1Z) + \beta_6 (X_2Z) + \beta_7 (X_3Z) + \varepsilon$$

$$Y = 59.676 - 270.160 - 2.874 - 33.129 - 2.017 + 9.975 + 0.090 + 1.155 + \varepsilon$$

Dari persamaan diatas, maka dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Nilai signifikansi variabel interaksi antara ROA terhadap SIZE sebesar $0.008 < 0.05$ dan nilai t hitung sebesar $2.720 > t$ tabel sebesar 1.993. Dengan demikian, Ukuran Perusahaan mampu memoderasi pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.

- 2) Nilai signifikansi variabel interaksi antara CR terhadap SIZE sebesar $0.326 > 0.05$ dan nilai t hitung sebesar $0.988 < t$ tabel sebesar 1.993. Dengan demikian, Ukuran Perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan.
- 3) Nilai signifikansi variabel interaksi antara DER terhadap SIZE sebesar $0.035 < 0.05$ dan nilai t hitung sebesar $2.150 > t$ tabel sebesar 1.993. Dengan demikian, Ukuran Perusahaan mampu memoderasi pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, dapat dirumuskan pada tabel 4.12 sebagai berikut:

Tabel 4.12 Hasil Pengujian Hipotesis

Hipotesis	Hasil Penelitian
H ₁	Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024.
H ₂	Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024.
H ₃	Leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024.
H ₄	Ukuran Perusahaan mampu memoderasi pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai perusahaan pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024.
H ₅	Ukuran Perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh Likuiditas terhadap Nilai perusahaan pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024.

H ₆	Ukuran Perusahaan mampu memoderasi pengaruh Leverage terhadap Nilai perusahaan pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024.
H ₇	Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024.

Sumber: Hasil data diolah, oleh penulis; 2026

4.4 Pembahasan Hasil Penelitian

4.4.1 Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis pertama menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, sehingga hipotesis pertama (H₁) diterima.

Berdasarkan uji t pada tabel 4.8, variabel Profitabilitas memperoleh nilai koefisien regresi sebesar 9.706 yang menunjukkan arah pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dengan nilai signifikansi sebesar $0.014 < 0.05$ dan nilai t hitung sebesar $2.506 > t$ tabel sebesar 1.993. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Dengan demikian, hipotesis pertama (H₁) diterima.

Hasil penelitian ini juga mendukung Teori Sinyal (*Signaling Theory*) yang dikemukakan oleh (Spence, 1973). Profitabilitas yang tinggi memberikan sinyal positif mengenai kinerja dan prospek perusahaan sehingga meningkatkan minat investor untuk berinvestasi dan mendorong peningkatan nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Hidayat et al., 2025) dan (Detama, 2021) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh

positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, hasil penelitian ini berbeda dengan (Humairah, 2021) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Perbedaan tersebut diduga disebabkan oleh perbedaan objek, periode penelitian, dan karakteristik sampel yang digunakan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA) mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan laba. Semakin tinggi ROA, semakin efisien perusahaan mengelola asetnya sehingga meningkatkan kepercayaan investor dan berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024. Semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan.

4.4.2 Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis kedua menyatakan bahwa Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, sehingga hipotesis kedua (H_2) ditolak.

Berdasarkan uji t pada tabel 4.8, variabel Likuiditas memperoleh nilai koefisien regresi sebesar -0.287 yang menunjukkan arah pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, dengan nilai signifikansi sebesar $0.005 < 0.05$ dan nilai t hitung sebesar $-2.921 < t$ tabel sebesar 1.993. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Dengan demikian, hipotesis kedua (H_2) ditolak.

Hasil penelitian ini juga mendukung Teori Sinyal (*Signaling Theory*) yang dikemukakan oleh (Spence, 1973). Likuiditas menjadi salah satu informasi yang digunakan investor dalam menilai kondisi keuangan

perusahaan. Namun, likuiditas yang terlalu tinggi tidak selalu menjadi sinyal positif karena dapat menunjukkan adanya dana menganggur (*idle assets*) yang belum dimanfaatkan secara produktif sehingga berdampak pada penurunan nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian (Hidayat et al., 2025) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, serta penelitian (Handayani, 2025) dan (Prayogo, 2023) yang menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, hasil penelitian ini memiliki kesamaan arah dengan penelitian (Windy, 2024) yang menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, meskipun tidak signifikan. Perbedaan hasil penelitian diduga disebabkan oleh perbedaan objek penelitian, periode pengamatan, dan karakteristik sampel.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas yang tinggi tidak selalu meningkatkan nilai perusahaan karena dapat mengindikasikan adanya aset lancar yang belum dimanfaatkan secara optimal, sehingga perusahaan dinilai kurang efisien dalam mengelola asetnya.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan perlu mengelola aset lancarnya secara lebih efisien agar dapat meningkatkan nilai perusahaan.

4.4.3 Pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa Leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Berdasarkan pengujian hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, sehingga hipotesis ketiga (H_3) ditolak.

Berdasarkan uji t pada tabel 4.8, variabel Leverage memperoleh nilai koefisien regresi sebesar -0.588 yang menunjukkan arah pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, dengan nilai signifikansi sebesar $0.276 > 0.05$ dan nilai t hitung sebesar $-1.098 < t$ tabel sebesar 1.993. Hasil tersebut

menunjukkan bahwa Leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Dengan demikian, hipotesis ketiga (H_3) ditolak.

Hasil penelitian ini juga mendukung Teori Sinyal (*Signaling Theory*) yang dikemukakan oleh (Spence, 1973). Informasi mengenai leverage menjadi salah satu pertimbangan investor dalam menilai kondisi keuangan perusahaan. Namun, dalam penelitian ini leverage tidak memberikan sinyal yang cukup kuat untuk memengaruhi nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Purwaningsih, 2025) yang menyatakan bahwa leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, hasil ini berbeda dengan penelitian (Humairah, 2021), dan (Detama, 2021) yang menyatakan bahwa leverage berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Perbedaan tersebut diduga disebabkan oleh perbedaan objek penelitian, periode, dan karakteristik sampel.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya leverage tidak menjadi faktor utama yang memengaruhi nilai perusahaan. Investor tidak hanya mempertimbangkan besarnya utang, tetapi juga kemampuan perusahaan dalam mengelola utang untuk mendukung kinerja perusahaan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024. Hal ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan tidak hanya dipengaruhi oleh tingkat leverage, tetapi juga oleh faktor-faktor lain yang mencerminkan kinerja perusahaan.

4.4.4 Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis keempat menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan mampu memoderasi hubungan antara Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan mampu memoderasi pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan, sehingga hipotesis keempat (H_4) diterima.

Berdasarkan hasil uji *Moderated Regression Analysis* (MRA) pada tabel 4.11, variabel interaksi Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan memperoleh nilai koefisien sebesar 9.975 yang menunjukkan arah pengaruh positif, dengan nilai signifikansi sebesar $0.008 < 0.05$ dan nilai t hitung sebesar $2.720 > t$ tabel sebesar 1.993. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan mampu memperkuat pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. Dengan demikian, hipotesis keempat (H_4) diterima.

Hasil penelitian ini juga mendukung Teori Sinyal (*Signaling Theory*) yang dikemukakan oleh (Spence, 1973). Profitabilitas yang tinggi pada perusahaan berukuran besar memberikan sinyal positif mengenai kinerja dan prospek perusahaan, sehingga meningkatkan kepercayaan investor dan mendorong peningkatan nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Detama, 2021) serta (Salsabillah, 2024) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan ukuran yang lebih besar cenderung lebih mampu mengoptimalkan laba yang dihasilkan sehingga meningkatkan kepercayaan investor dan berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Ukuran Perusahaan mampu memperkuat pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024. Semakin besar ukuran perusahaan, semakin kuat pengaruh profitabilitas dalam meningkatkan nilai perusahaan.

4.4.5 Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis kelima menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan mampu memoderasi hubungan antara Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan, sehingga hipotesis kelima (H_5) ditolak.

Berdasarkan hasil uji *Moderated Regression Analysis* (MRA) pada tabel 4.11, variabel interaksi Likuiditas dan Ukuran Perusahaan memperoleh nilai koefisien sebesar 0.090 yang menunjukkan arah pengaruh positif, dengan nilai signifikansi sebesar $0.326 > 0.05$ dan nilai t hitung $0.988 < t$ tabel sebesar 1.993. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan. Dengan demikian, hipotesis kelima (H_5) ditolak.

Hasil penelitian ini juga mendukung Teori Sinyal (*Signaling Theory*) yang dikemukakan oleh (Spence, 1973). Meskipun ukuran perusahaan dapat menjadi sinyal mengenai kondisi perusahaan, dalam penelitian ini ukuran perusahaan tidak mampu memperkuat pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan sehingga informasi tersebut belum cukup memengaruhi penilaian investor.

Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian (Detama, 2021) dan (Wong, 2026) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan. Perbedaan hasil penelitian tersebut diduga disebabkan oleh perbedaan objek penelitian, periode pengamatan, dan karakteristik sampel yang digunakan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa besar kecilnya ukuran perusahaan tidak mampu memperkuat maupun memperlemah pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa investor tidak hanya mempertimbangkan tingkat likuiditas dan ukuran perusahaan, tetapi juga memperhatikan faktor lain seperti profitabilitas, prospek pertumbuhan, dan kinerja perusahaan dalam menilai nilai perusahaan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Ukuran Perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024.

4.4.6 Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis keenam menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan mampu memoderasi hubungan antara Leverage terhadap Nilai Perusahaan. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan mampu memoderasi pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan, sehingga hipotesis keenam (H_6) diterima.

Berdasarkan hasil uji *Moderated Regression Analysis* (MRA) pada tabel 4.11, variabel interaksi Leverage dan Ukuran Perusahaan mampu memperkuat memperoleh nilai koefisien sebesar 1.155 yang menunjukkan arah pengaruh positif, dengan nilai signifikansi sebesar $0.035 < 0.05$ dan nilai t hitung sebesar $2.150 > t$ tabel sebesar 1.993. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan mampu memperkuat pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan. Dengan demikian, hipotesis keenam (H_6) diterima.

Hasil penelitian ini juga mendukung Teori Sinyal (*Signaling Theory*) yang dikemukakan oleh (Spence, 1973), ukuran perusahaan memberikan sinyal positif mengenai stabilitas dan prospek perusahaan sehingga meningkatkan kepercayaan investor terhadap kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber pendanaan, termasuk penggunaan leverage, yang pada akhirnya dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Detama, 2021) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan. Namun, hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian (Salsabillah, 2024) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan. Perbedaan tersebut diduga disebabkan oleh perbedaan objek penelitian, periode pengamatan, dan karakteristik sampel yang digunakan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan mampu memperkuat hubungan antara leverage dan nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan yang memiliki aset lebih besar cenderung lebih dipercaya oleh investor dalam mengelola pendanaan, sehingga

penggunaan leverage dapat memberikan dampak yang lebih besar terhadap peningkatan nilai perusahaan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Ukuran Perusahaan mampu memperkuat pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024.

4.4.7 Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage Secara Simultan Terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis ketujuh menyatakan bahwa Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage berpengaruh secara simultan terhadap Nilai Perusahaan. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis penelitian ini menyatakan bahwa Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage berpengaruh secara simultan terhadap Nilai Perusahaan, sehingga hipotesis ketujuh (H_7) diterima.

Hal ini didasarkan pada hasil uji F pada tabel 4.10 yang memperoleh nilai signifikansi sebesar $0.001 < 0.05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Dengan demikian, H_7 yang menyatakan bahwa Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage berpengaruh secara simultan terhadap Nilai Perusahaan diterima.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan dipengaruhi secara simultan oleh profitabilitas, likuiditas, dan leverage. Ketiga variabel tersebut mencerminkan kondisi keuangan perusahaan, yaitu kemampuan menghasilkan laba, kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek, serta kemampuan mengelola struktur pendanaan. Oleh karena itu, investor cenderung mempertimbangkan ketiga aspek tersebut secara bersamaan dalam menilai prospek perusahaan dan menentukan keputusan investasi.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas, likuiditas, dan leverage secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Terkait hasil dari olah data menggunakan bantuan program SPSS (Statistical Package For Social Sciences) versi 25 pada penelitian ini yang telah dilakukan untuk menganalisis mengenai Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan yang di moderasi oleh Ukuran Perusahaan Pada Subsektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2024, maka dapat ditarik kesimpulan:

- 1) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
- 2) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
- 3) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
- 4) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan mampu memoderasi pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.
- 5) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan.
- 6) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan mampu memoderasi pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan.
- 7) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dalam kesempatan ini penulis mencoba untuk memberikan saran sebagai berikut:

5.2.1 Saran Praktis

- 1) Bagi Perusahaan

Perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia diharapkan dapat terus meningkatkan

profitabilitas dengan mengelola aset dan sumber daya perusahaan secara efektif dan efisien. Hal ini perlu diperhatikan karena hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Semakin baik kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, maka semakin besar pula peluang perusahaan dalam meningkatkan kepercayaan investor dan nilai perusahaan.

Perusahaan juga perlu memperhatikan tingkat likuiditas agar berada pada kondisi yang optimal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan sebaiknya tidak hanya berupaya meningkatkan jumlah aset lancar, tetapi juga memastikan bahwa aset tersebut dapat digunakan secara produktif untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan. Pengelolaan aset lancar yang baik diharapkan dapat menghindari terjadinya dana yang kurang produktif dan membantu perusahaan dalam meningkatkan kinerja keuangannya.

Meskipun leverage tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan dalam penelitian ini, perusahaan tetap perlu mengelola penggunaan utang secara bijak. Perusahaan perlu mempertimbangkan kemampuan dalam memenuhi kewajiban serta menyesuaikan penggunaan utang dengan kondisi dan kebutuhan perusahaan agar risiko keuangan tetap dapat dikendalikan.

2) Bagi Investor

Investor disarankan untuk memperhatikan profitabilitas dan likuiditas perusahaan sebagai salah satu pertimbangan dalam menentukan keputusan investasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan likuiditas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, investor dapat memperhatikan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba serta bagaimana perusahaan mengelola aset lancarnya. Selain melihat rasio keuangan tersebut, investor sebaiknya melakukan penilaian terhadap kondisi perusahaan secara keseluruhan

dengan memperhatikan laporan keuangan, perkembangan kinerja perusahaan, serta faktor lain yang dapat memengaruhi prospek perusahaan. Dengan melakukan analisis yang lebih menyeluruh, investor diharapkan dapat mengambil keputusan investasi yang lebih tepat dan sesuai dengan kondisi perusahaan.

5.2.2 Saran Akademis (Bagi Peneliti Selanjutnya)

- 1) Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas objek penelitian dengan menggunakan perusahaan dari sektor atau subsektor lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dapat memberikan hasil yang lebih beragam dan memungkinkan adanya perbandingan hasil penelitian berdasarkan karakteristik masing-masing sektor.
- 2) Peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan periode penelitian yang lebih panjang. Penambahan periode penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih luas mengenai perubahan kondisi perusahaan serta hubungan antara profitabilitas, likuiditas, leverage, ukuran perusahaan, dan nilai perusahaan dalam jangka waktu yang lebih panjang.
- 3) Peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang diperkirakan memiliki hubungan dengan nilai perusahaan, seperti kebijakan dividen, pertumbuhan perusahaan, keputusan investasi, struktur modal, kepemilikan manajerial, dan Good Corporate Governance (GCG). Penambahan variabel tersebut diharapkan dapat memberikan hasil yang lebih luas dalam menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan.
- 4) Peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan variabel moderasi atau mediasi yang berbeda dari ukuran perusahaan. Penggunaan variabel lain tersebut diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor yang dapat memperkuat, memperlemah, atau menjelaskan hubungan antara profitabilitas, likuiditas, leverage, dan nilai perusahaan.

- 5) Peneliti selanjutnya disarankan untuk mempertimbangkan kondisi ekonomi dan faktor eksternal yang terjadi selama periode penelitian, karena perubahan kondisi ekonomi dapat memengaruhi kinerja perusahaan dan nilai perusahaan. Dengan mempertimbangkan faktor tersebut, penelitian selanjutnya diharapkan dapat memberikan hasil yang lebih menggambarkan kondisi perusahaan secara menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, N. (2026). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Cash holding, dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi. *Journal of Culture Accounting and Auditing*, 111-127. <https://doi.org/10.30587/jcaa.v5i1.11886>
- Alamsyah, B. U. (2024). Pengaruh profitabilitas, leverage, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 2184-2192. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v9i3.15470>
- Ammy, B. (2024). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 195-207. <https://doi.org/10.30596/21350>
- Ardhana, N. R. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022). <https://repository.upnjatim.ac.id/id/eprint/25403>
- Canjaya, P. A. (2024). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, Likuiditas Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022). *Global Accounting: Jurnal Akuntansi*, 3(1).
- Christavera, S. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 1376-1386. <https://doi.org/10.24912/jpa.v6i2.29894>
- Damayani, K. A. (2022). Profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan dan nilai perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 3330. <https://doi.org/10.24034/jiaku.v2i1.5742>
- Detama, G. R. (2021). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan leverage terhadap nilai perusahaan (Pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI). *Jurnal*

Ilmu Dan Riset Manajemen (*JIRM*).

<https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/3891>

Dewayyani, E. S. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT Aplikasi Bisnis Digital Indonesia. *Journal of Student Research*, 347-366.

<https://doi.org/10.55606/jsr.v1i2.1007>

Hadari, I. R. (2022). Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2017-2021. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing*, 29-38.

<https://doi.org/10.55963/jraa.v9i3.495>

Hamidah, W. (2022). Analisis Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Subsektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 117-124. <http://dx.doi.org/10.21460/jrak.2021.172.402>

Handayani, M. (2025). Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023. *Remittance: Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Perbankan*. <https://doi.org/10.56486/remittance.vol6no1.755>

Humairah, T. P. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Dan Bisnis*, 339-351. https://www.researchgate.net/profile/Dirvi-Abbas/publication/352206697_Pengaruh_Profitabilitas_Likuiditas_Dan_Leverage_Terdapat_Nilai_Perusahaan/links/60d0c21392851ca3acbad2bf/Pengaruh-Profitabilitas-Likuiditas-Dan-Leverage-Terdapat-Nilai-Perusahaan.pdf

Listiani, E. D. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021. *Fidusia: Jurnal Keuangan Dan Perbankan*. <https://doi.org/10.24127/jf.v6i1.1305>

- Ningsih, R. W. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2022. *Alexandria (Journal of Economics, Business, & Entrepreneurship)*. 10.29303/alexandria.v5i2.627
- Prayogo, H. R. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*.
<https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/download/5503/5543>
- Purwaningsih, A. I. (2025). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Leverage terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi. *Bookchapter Akuntansi Keuangan*, 28-48.
<https://doi.org/10.15294/ak.v2i1.327>
- Putri, S. K. (2025). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*.
<https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/6250>
- Rahmawati, I. (2024). Pengaruh Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen Saburai (JIMS)*, 17-29.
<https://doi.org/10.24967/jims.v10i1.2877>
- Salsabillah, N. R. (2024). Pengaruh Profitabilitas dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi.
<https://etd.umy.ac.id/id/eprint/45343/>
- Santi, K. K. (2024). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Leverage Dan Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022). *Jesya (Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah)*, 146-158. 10.36778/jesya.v7i1.1347

- Sari, D. N. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan.
<https://jurnal.ubs.usg.ac.id/index.php/joeb/article/download/292/605>
- Sari, I. P. (2020). Analisis Kinerja Keuangan PT Garda Tujuh Buana Tbk Ditinjau dari Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas. *Ekonomia*, 224-231.
<https://www.neliti.com/publications/391242/analisis-kinerja-keuangan-pt-garda-tujuh-buana-tbk-ditinjau-dari-rasio-likuidita>
- Sholeha, H. H. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Berdasarkan Rasio Profitabilitas. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 611-618.
<https://doi.org/10.56248/jamane.v1i2.37>
- Spence, M. (1973). Job Market Signalling”: The Quarterly Journal of Economics”. *LXXXVII*, 355-374. <https://doi.org/10.1016/B978-0-12-214850-7.50025-5>
- Sulviani, A. (2024). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19. *J-Aksi: Jurnal Akuntansi Dan Sistem Informasi*, 414-425.
<https://ejournal.unma.ac.id/index.php/jaksi>
- Tarigan, S. R. (2023). Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (JEBMA)*, 779-788.
<https://doi.org/10.47709/jebma.v3i3.3067>
- Veronica, C. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Leverage dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan Claudia. *Jurnal.Kdi.or.Id*. <http://repository.buddhidharma.ac.id/>
- Wahyuni, F. (2025). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Manajemen Laba, Harga Saham, Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan: Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 202. *Jurnal Economic Resource*, 1688-1699. <https://doi.org/10.57178/jer.v8i2.1879>

- Wijaya, A. L. (2025). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Transportasi Dan Logistik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2020–2024. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 7305-7312. <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i2.1838>
- Wijaya, W. (2025). The Effect of Economic Value Added and Profitability on Firm Value. *Indonesian Journal of Islamic Jurisprudence, Economic and Legal Theory*, 2939-2949. <https://shariajournal.com/index.php/IJIJEL/>
- Windy, A. R. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Consumer Non-Cyclicals. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Bisnis Учредители: Asosiasi Dosen Muda Indonesia*, 37-50. <https://doi.org/10.56127/jaman.v4i1.1491>
- Wong, L. (2026). Pengaruh Solvabilitas, Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Perpajakan dan Tata Kelola Perusahaan*, 445-453. <https://doi.org/10.70248/jakpt.v3i3.3547>

LAMPIRAN

Lampiran 1. Perhitungan PBV Tahun 2020

Tahun	Kode Saham	Harga Saham	Total Ekuitas	Jumlah Saham	BVPS	PBV
2020	ADES	Rp1.460	Rp700.508.000.000	589896800	1187,51	1,23
2020	ALTO	Rp308	Rp372.883.080.340	2191870558	170,12	1,81
2020	BUDI	Rp99	Rp1.322.156.000.000	4498997362	293,88	0,34
2020	CAMP	Rp302	Rp961.711.929.701	5885000000	163,42	1,85
2020	CEKA	Rp1.785	Rp1.260.714.994.864	595000000	2118,85	0,84
2020	CLEO	Rp500	Rp894.746.110.680	12000000000	74,56	6,71
2020	DLTA	Rp4.400	Rp1.019.898.963.000	800659050	1273,82	3,45
2020	GOOD	Rp1.270	Rp2.894.436.789.153	7379580291	392,22	3,24
2020	HOKI	Rp1.005	Rp662.560.916.609	2419438170	273,85	3,67
2020	ICBP	Rp9.575	Rp50.318.053.000.000	11661908000	4314,74	2,22
2020	INDF	Rp6.850	Rp79.138.044.000.000	8780426500	9013,01	0,76
2020	MLBI	Rp9.700	Rp1.433.406.000.000	2107000000	680,31	14,26
2020	MYOR	Rp2.710	Rp11.271.468.049.958	22358699725	504,12	5,38
2020	PSDN	Rp130	Rp120.151.540.897	1440000000	83,44	1,56
2020	ROTI	Rp1.360	Rp3.227.671.047.731	6186488888	521,73	2,61
2020	SKLT	Rp1.565	Rp406.954.570.727	690740500	589,16	2,66
2020	STTP	Rp9.500	Rp2.673.298.199.144	1310000000	2040,69	4,66
2020	ULTJ	Rp1.600	Rp4.781.737.000.000	10398175200	459,86	3,48
RATA-RATA						3,37

Lampiran 2. Perhitungan PBV 2021

Tahun	Kode Saham	Harga Saham	Total Ekuitas	Jumlah Saham	BVPS	PBV
2021	ADES	Rp3.290	Rp969.817.000.000	589896800	1644,05	2,00
2021	ALTO	Rp280	Rp363.835.661.084	2191870558	165,99	1,69
2021	BUDI	Rp179	Rp1.387.697.000.000	4498997362	308,45	0,58
2021	CAMP	Rp290	Rp1.022.814.971.131	5885000000	173,80	1,67
2021	CEKA	Rp1.880	Rp1.387.366.962.835	595000000	2331,71	0,81
2021	CLEO	Rp470	Rp1.001.579.893.307	12000000000	83,46	5,63
2021	DLTA	Rp3.740	Rp1.010.174.017.000	800659050	1261,68	2,96
2021	GOOD	Rp525	Rp3.030.658.030.412	36897901455	82,14	6,39
2021	HOKI	Rp181	Rp668.660.599.446	9677752680	69,09	0,00
2021	ICBP	Rp8.700	Rp54.723.863.000.000	11661908000	4692,53	1,85
2021	INDF	Rp6.325	Rp86.632.111.000.000	8780426500	9866,50	0,64
2021	MLBI	Rp7.800	Rp1.099.167.000.000	2107000000	521,67	14,95
2021	MYOR	Rp2.040	Rp11.360.031.396.135	22358699725	508,08	4,02
2021	PSDN	Rp153	Rp55.731.632.633	1440000000	38,70	3,95

2021	ROTI	Rp1.360	Rp2.849.419.530.726	6186488888	460,59	2,95
2021	SKLT	Rp2.420	Rp541.837.229.228	690740500	784,43	3,09
2021	STTP	Rp7.550	Rp3.300.848.622.529	1310000000	2519,73	3,00
2021	ULTJ	Rp1.570	Rp5.138.126.000.000	10398175200	494,14	3,18
RATA-RATA						3,30

Lampiran 3. Perhitungan PBV 2022

Tahun	Kode Saham	Harga Saham	Total Ekuitas	Jumlah Saham	BVPS	PBV
2022	ADES	Rp7.175	Rp1.334.836.000.000	589896800	2262,83	3,17
2022	ALTO	Rp50	Rp348.916.160.333	2191870558	159,19	0,31
2022	BUDI	Rp226	Rp1.445.037.000.000	4498997362	321,19	0,70
2022	CAMP	Rp306	Rp941.454.031.015	5885000000	159,98	1,91
2022	CEKA	Rp1.980	Rp1.550.042.869.748	595000000	2605,11	0,76
2022	CLEO	Rp555	Rp1.185.150.863.287	12000000000	98,76	5,62
2022	DLTA	Rp3.830	Rp1.000.775.865.000	800659050	1249,94	3,06
2022	GOOD	Rp525	Rp3.351.444.502.184	36897901455	90,83	5,78
2022	HOKI	Rp103	Rp668.859.547.083	9677752680	69,11	1,49
2022	ICBP	Rp10.000	Rp57.473.007.000.000	11661908000	4928,27	2,03
2022	INDF	Rp6.725	Rp93.623.038.000.000	8780426500	10662,70	0,63
2022	MLBI	Rp8.950	Rp1.073.275.000.000	2107000000	509,39	17,57
2022	MYOR	Rp2.500	Rp12.834.694.090.515	22358699725	574,04	4,36
2022	PSDN	Rp83	Rp39.120.716.694	1440000000	27,17	3,06
2022	ROTI	Rp1.320	Rp2.681.158.538.764	6186488888	433,39	3,05
2022	SKLT	Rp1.950	Rp590.753.527.421	690740500	855,25	2,28
2022	STTP	Rp7.650	Rp3.928.398.773.915	1310000000	2998,78	2,55
2022	ULTJ	Rp1.475	Rp5.822.679.000.000	10398175200	559,97	2,63
RATA-RATA						3,39

Lampiran 4. Perhitungan PBV 2023

Tahun	Kode Saham	Nama Perusahaan	Total Utang	Total Ekuitas	BVPS	PBV
2023	ADES	Rp9.675	Rp1.729.808.000.000	589896800	2932,39	3,30
2023	ALTO	Rp50	Rp323.765.890.496	2191870558	147,71	0,34
2023	BUDI	Rp278	Rp1.591.327.000.000	4498997362	353,71	0,79
2023	CAMP	Rp402	Rp952.639.271.054	5885000000	161,88	2,48
2023	CEKA	Rp1.845	Rp1.642.285.662.293	595000000	2760,14	0,67
2023	CLEO	Rp710	Rp1.514.585.030.778	12000000000	126,22	5,63
2023	DLTA	Rp3.530	Rp934.414.260.000	800659050	1167,06	3,02
2023	GOOD	Rp430	Rp3.909.211.386.219	36897901455	105,95	4,06

2023	HOKI	Rp173	Rp661.573.606.369	9677752680	68,36	2,53
2023	ICBP	Rp10.575	Rp62.104.033.000.000	11661908000	5325,37	1,99
2023	INDF	Rp6.450	Rp100.464.891.000.000	8780426500	11441,91	0,56
2023	MLBI	Rp7.750	Rp1.391.455.000.000	2107000000	660,40	11,74
2023	MYOR	Rp2.490	Rp15.282.089.186.736	22358699725	683,50	3,64
2023	PSDN	Rp90	Rp66.082.211.930	1440000000	45,89	1,96
2023	ROTI	Rp1.150	Rp2.393.431.575.281	6186488888	386,88	2,97
2023	SKLT	Rp282	Rp816.943.780.892	6907405000	118,27	2,38
2023	STTP	Rp9.375	Rp4.847.511.375.575	1310000000	3700,39	2,53
2023	ULTJ	Rp1.600	Rp6.686.968.000.000	10398175200	643,09	2,49
RATA-RATA						2,95

Lampiran 5. Perhitungan PBV 2024

Tahun	Kode Saham	Harga Saham	Total Ekuitas	Jumlah Saham	BVPS	PBV
2024	ADES	Rp9.100	Rp2.258.501.000.000	589896800	3828,64	2,38
2024	ALTO	Rp16	Rp312.994.753.687	2191870558	142,80	0,11
2024	BUDI	Rp226	Rp1.619.224.000.000	4498997362	359,91	0,63
2024	CAMP	Rp256	Rp934.979.192.879	5885000000	158,87	1,61
2024	CEKA	Rp2.080	Rp1.908.791.069.163	595000000	3208,05	0,65
2024	CLEO	Rp1.575	Rp1.929.776.447.634	12000000000	160,81	9,79
2024	DLTA	Rp2.150	Rp849.904.120.000	800659050	1061,51	2,03
2024	GOOD	Rp412	Rp4.005.836.794.768	36897901455	108,57	3,79
2024	HOKI	Rp113	Rp647.728.623.626	9677752680	66,93	1,69
2024	ICBP	Rp11.375	Rp67.043.885.000.000	11661908000	5748,96	1,98
2024	INDF	Rp7.700	Rp108.991.283.000.000	8780426500	12412,98	0,62
2024	MLBI	Rp6.100	Rp1.316.885.000.000	2107000000	625,00	9,76
2024	MYOR	Rp2.780	Rp17.102.428.334.570	22358699725	764,91	3,63
2024	PSDN	Rp75	Rp46.496.240.944	1440000000	32,29	2,32
2024	ROTI	Rp970	Rp2.308.155.193.504	6186488888	373,10	2,60
2024	SKLT	Rp199	Rp914.626.299.902	6907405000	132,41	1,50
2024	STTP	Rp13.625	Rp6.146.072.005.236	1310000000	4691,66	2,90
2024	ULTJ	Rp1.805	Rp7.426.918.000.000	10398175200	714,25	2,53
RATA-RATA						2,81

Lampiran 6. Daftar Perusahaan yang Memenuhi Kriteria Sampel

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	ADES	PT Akasha Wira International Tbk
2	ALTO	PT Tri Banyan Tirta Tbk
3	BUDI	PT Budi Starch & Sweetener Tbk
4	CAMP	PT Campina Ice Cream Industry Tbk
5	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
6	CLEO	PT Sariguna Primatirta Tbk
7	DLTA	PT Delta Djakarta Tbk
8	GOOD	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
9	HOKI	PT Buyung Poetra Sembada Tbk
10	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
11	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
12	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk
13	MYOR	PT Mayora Indah Tbk
14	PSDN	PT Prasadha Aneka Niaga Tbk
15	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk
16	SKLT	PT Sekar Laut Tbk
17	STTP	PT Siantar Top Tbk
18	ULTJ	PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk

Lampiran 7. Perhitungan Nilai Perusahaan (Y)

Tahun	Kode Saham	Nama Perusahaan	Harga Saham	Total Ekuitas	Jumlah Saham	BVPS	PBV
2020	ADES	PT Akasha Wira International Tbk	Rp1.460	Rp700.508.000.000	589896800	1187,51	1,23
2021			Rp3.290	Rp969.817.000.000	589896800	1644,05	2,00
2022			Rp7.175	Rp1.334.836.000.000	589896800	2262,83	3,17
2023			Rp9.675	Rp1.729.808.000.000	589896800	2932,39	3,30
2024			Rp9.100	Rp2.258.501.000.000	589896800	3828,64	2,38
2020	ALTO	PT Tri Banyan Tirta Tbk	Rp308	Rp372.883.080.340	2191870558	170,12	1,81
2021			Rp280	Rp363.835.661.084	2191870558	165,99	1,69
2022			Rp50	Rp348.916.160.333	2191870558	159,19	0,31
2023			Rp50	Rp323.765.890.496	2191870558	147,71	0,34
2024			Rp16	Rp312.994.753.687	2191870558	142,80	0,11
2020	BUDI	PT Budi Starch & Sweetener Tbk	Rp99	Rp1.322.156.000.000	4498997362	293,88	0,34
2021			Rp179	Rp1.387.697.000.000	4498997362	308,45	0,58
2022			Rp226	Rp1.445.037.000.000	4498997362	321,19	0,70
2023			Rp278	Rp1.591.327.000.000	4498997362	353,71	0,79

2024			Rp226	Rp1.619.22 4.000.000	4498997362	359,91	0,63
2020	CAMP	PT Campina Ice Cream Industry Tbk	Rp302	Rp961.711. 929.701	5885000000	163,42	1,85
2021			Rp290	Rp1.022.81 4.971.131	5885000000	173,80	1,67
2022			Rp306	Rp941.454. 031.015	5885000000	159,98	1,91
2023			Rp402	Rp952.639. 271.054	5885000000	161,88	2,48
2024			Rp256	Rp934.979. 192.879	5885000000	158,87	1,61
2020	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	Rp1.785	Rp1.260.71 4.994.864	595000000	2118,85	0,84
2021			Rp1.880	Rp1.387.36 6.962.835	595000000	2331,71	0,81
2022			Rp1.980	Rp1.550.04 2.869.748	595000000	2605,11	0,76
2023			Rp1.845	Rp1.642.28 5.662.293	595000000	2760,14	0,67
2024			Rp2.080	Rp1.908.79 1.069.163	595000000	3208,05	0,65
2020	CLEO	PT Sariguna Primatirta Tbk	Rp500	Rp894.746. 110.680	12000000000	74,56	6,71
2021			Rp470	Rp1.001.57 9.893.307	12000000000	83,46	5,63
2022			Rp555	Rp1.185.15 0.863.287	12000000000	98,76	5,62
2023			Rp710	Rp1.514.58 5.030.778	12000000000	126,22	5,63
2024			Rp1.575	Rp1.929.77 6.447.634	12000000000	160,81	9,79
2020	DLTA	PT Delta Djakarta Tbk	Rp4.400	Rp1.019.89 8.963.000	800659050	1273,82	3,45
2021			Rp3.740	Rp1.001.17 4.017.000	800659050	1250,44	2,99
2022			Rp3.830	Rp1.000.77 5.865.000	800659050	1249,94	3,06
2023			Rp3.530	Rp934.414. 260.000	800659050	1167,06	3,02
2024			Rp2.150	Rp849.904. 120.000	800659050	1061,51	2,03
2020	GOOD	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	Rp1.270	Rp2.894.43 6.789.153	7379580291	392,22	3,24
2021			Rp525	Rp3.030.65 8.030.412	36897901455	82,14	6,39
2022			Rp525	Rp3.351.44 4.502.184	36897901455	90,83	5,78
2023			Rp430	Rp3.909.21 1.386.219	36897901455	105,95	4,06
2024			Rp412	Rp4.005.83 6.794.768	36897901455	108,57	3,79
2020	HOKI	PT Buyung Poetra Sembada Tbk	Rp1.005	Rp662.560. 916.609	2419438170	273,85	3,67
2021			Rp181	Rp668.660. 599.446	9677752680	69,09	2,62
2022			Rp103	Rp668.859. 547.083	9677752680	69,11	1,49
2023			Rp173	Rp661.573. 606.369	9677752680	68,36	2,53
2024			Rp113	Rp647.728. 623.626	9677752680	66,93	1,69
2020	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	Rp9.575	Rp50.318.0 53.000.000	11661908000	4314,74	2,22
2021			Rp8.700	Rp54.723.8 63.000.000	11661908000	4692,53	1,85
2022			Rp10.000	Rp57.473.0 07.000.000	11661908000	4928,27	2,03

2023			Rp10.575	Rp62.104.033.000.000	11661908000	5325,37	1,99
2024			Rp11.375	Rp67.043.885.000.000	11661908000	5748,96	1,98
2020	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	Rp6.850	Rp79.138.044.000.000	8780426500	9013,01	0,76
2021			Rp6.325	Rp86.632.111.000.000	8780426500	9866,50	0,64
2022			Rp6.725	Rp93.623.038.000.000	8780426500	10662,70	0,63
2023			Rp6.450	Rp100.464.891.000.000	8780426500	11441,91	0,56
2024			Rp7.700	Rp108.991.283.000.000	8780426500	12412,98	0,62
2020	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk	Rp9.700	Rp1.433.406.000.000	2107000000	680,31	14,26
2021			Rp7.800	Rp1.099.167.000.000	2107000000	521,67	14,95
2022			Rp8.950	Rp1.073.275.000.000	2107000000	509,39	17,57
2023			Rp7.750	Rp1.391.455.000.000	2107000000	660,40	11,74
2024			Rp6.100	Rp1.316.885.000.000	2107000000	625,00	9,76
2020	MYOR	PT Mayora Indah Tbk	Rp2.710	Rp11.271.468.049.958	22358699725	504,12	5,38
2021			Rp2.040	Rp11.360.031.396.135	22358699725	508,08	4,02
2022			Rp2.500	Rp12.834.694.090.515	22358699725	574,04	4,36
2023			Rp2.490	Rp15.282.089.186.736	22358699725	683,50	3,64
2024			Rp2.780	Rp17.102.428.334.570	22358699725	764,91	3,63
2020	PSDN	PT Prasadha Aneka Niaga Tbk	Rp130	Rp120.151.540.897	1440000000	83,44	1,56
2021			Rp153	Rp55.731.632.633	1440000000	38,70	3,95
2022			Rp83	Rp39.120.716.694	1440000000	27,17	3,06
2023			Rp90	Rp66.082.211.930	1440000000	45,89	1,96
2024			Rp75	Rp46.496.240.944	1440000000	32,29	2,32
2020	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	Rp1.360	Rp3.227.671.047.731	6186488888	521,73	2,61
2021			Rp1.360	Rp2.849.419.530.726	6186488888	460,59	2,95
2022			Rp1.320	Rp2.681.158.538.764	6186488888	433,39	3,05
2023			Rp1.150	Rp2.393.431.575.281	6186488888	386,88	2,97
2024			Rp970	Rp2.308.155.193.504	6186488888	373,10	2,60
2020	SKLT	PT Sekar Laut Tbk	Rp1.565	Rp406.954.570.727	690740500	589,16	2,66
2021			Rp2.420	Rp541.837.229.228	690740500	784,43	3,09
2022			Rp1.950	Rp590.753.527.421	690740500	855,25	2,28
2023			Rp282	Rp816.943.780.892	690740500	118,27	2,38
2024			Rp199	Rp914.626.299.902	690740500	132,41	1,50
2020	STTP	PT Siantar Top Tbk	Rp9.500	Rp2.673.298.199.144	1310000000	2040,69	4,66

2021			Rp7.550	Rp3.300.84 8.622.529	1310000000	2519,73	3,00
2022			Rp7.650	Rp3.928.39 8.773.915	1310000000	2998,78	2,55
2023			Rp9.375	Rp4.847.51 1.375.575	1310000000	3700,39	2,53
2024			Rp13.625	Rp6.146.07 2.005.236	1310000000	4691,66	2,90
2020	ULTJ	PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk	Rp1.600	Rp4.781.73 7.000.000	10398175200	459,86	3,48
2021			Rp1.570	Rp5.138.12 6.000.000	10398175200	494,14	3,18
2022			Rp1.475	Rp5.822.67 9.000.000	10398175200	559,97	2,63
2023			Rp1.600	Rp6.686.96 8.000.000	10398175200	643,09	2,49
2024			Rp1.805	Rp7.426.91 8.000.000	10398175200	714,25	2,53

Lampiran 8. Perhitungan Profitabilitas (X1)

Tahun	Kode Saham	Nama Perusahaan	Laba Bersih	Total Aset	ROA
2020	ADES	PT Akasha Wira International Tbk	Rp135.789.000.000	Rp958.791.000.000	0,14
2021			Rp265.758.000.000	Rp1.304.108.000.000	0,20
2022			Rp364.972.000.000	Rp1.645.582.000.000	0,22
2023			Rp395.798.000.000	Rp2.085.182.000.000	0,19
2024			Rp527.368.000.000	Rp2.696.874.000.000	0,20
2020	ALTO	PT Tri Banyan Tirta Tbk	-Rp10.506.939.189	Rp1.105.874.415.256	-0,01
2021			-Rp8.932.197.718	Rp1.089.208.965.375	-0,01
2022			-Rp16.129.026.748	Rp1.023.323.308.935	-0,02
2023			-Rp25.917.765.585	Rp983.288.148.159	-0,03
2024			-Rp10.771.136.809	Rp957.041.198.862	-0,01
2020	BUDI	PT Budi Starch & Sweetener Tbk	Rp67.093.000.000	Rp2.963.007.000.000	0,02
2021			Rp91.723.000.000	Rp2.993.218.000.000	0,03
2022			Rp93.065.000.000	Rp3.173.651.000.000	0,03
2023			Rp102.542.000.000	Rp3.327.846.000.000	0,03
2024			Rp67.848.000.000	Rp3.817.011.000.000	0,02
2020	CAMP	PT Campina Ice Cream Industry Tbk	Rp44.045.828.312	Rp1.086.873.666.641	0,04
2021			Rp100.066.615.090	Rp1.147.260.611.703	0,09
2022			Rp121.257.336.904	Rp1.074.777.460.412	0,11
2023			Rp127.426.464.539	Rp1.088.726.193.209	0,12
2024			Rp97.110.136.525	Rp1.083.173.624.832	0,09
2020	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	Rp181.812.593.992	Rp1.566.673.828.068	0,12
2021			Rp187.066.990.085	Rp1.697.387.196.209	0,11
2022			Rp220.704.543.072	Rp1.718.287.453.575	0,13
2023			Rp153.574.779.624	Rp1.893.560.797.758	0,08

2024			Rp324.942.516.449	Rp2.385.281.736.023	0,14
2020	CLEO	PT Sariguna Primatirta Tbk	Rp132.772.234.495	Rp1.310.940.121.622	0,10
2021			Rp180.711.667.020	Rp1.348.181.576.913	0,13
2022			Rp195.598.848.689	Rp1.693.523.611.414	0,12
2023			Rp324.092.143.202	Rp2.296.227.711.688	0,14
2024			Rp474.019.249.853	Rp2.663.387.006.912	0,18
2020	DLTA	PT Delta Djakarta Tbk	Rp123.465.762.000	Rp1.225.580.913.000	0,10
2021			Rp187.992.998.000	Rp1.308.722.065.000	0,14
2022			Rp230.065.807.000	Rp1.307.186.367.000	0,18
2023			Rp199.611.841.000	Rp1.208.050.010.000	0,17
2024			Rp142.367.399.000	Rp1.118.177.188.000	0,13
2020	GOOD	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	Rp245.103.761.907	Rp6.670.943.518.686	0,04
2021			Rp492.637.672.186	Rp6.766.602.280.143	0,07
2022			Rp521.714.035.585	Rp7.327.371.934.290	0,07
2023			Rp601.467.293.291	Rp7.427.707.902.688	0,08
2024			Rp687.194.544.484	Rp8.431.726.766.692	0,08
2020	HOKI	PT Buyung Poetra Sembada Tbk	Rp38.038.419.405	Rp906.924.214.166	0,04
2021			Rp12.533.087.704	Rp989.119.315.334	0,01
2022			Rp11.844.682.161	Rp811.603.660.216	0,01
2023			-Rp3.370.825.857	Rp1.046.190.979.746	0,00
2024			-Rp6.111.741.865	Rp1.124.071.397.658	-0,01
2020	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	Rp7.418.574.000.000	Rp103.588.325.000.000	0,07
2021			Rp7.911.943.000.000	Rp118.015.311.000.000	0,07
2022			Rp5.722.194.000.000	Rp115.305.536.000.000	0,05
2023			Rp8.465.123.000.000	Rp119.267.076.000.000	0,07
2024			Rp8.813.377.000.000	Rp126.040.905.000.000	0,07
2020	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	Rp8.752.066.000.000	Rp163.136.516.000.000	0,05
2021			Rp11.229.695.000.000	Rp179.271.840.000.000	0,06
2022			Rp9.192.569.000.000	Rp180.433.300.000.000	0,05
2023			Rp11.493.733.000.000	Rp186.587.957.000.000	0,06
2024			Rp13.077.496.000.000	Rp201.713.313.000.000	0,06
2020	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk	Rp285.617.000.000	Rp2.907.425.000.000	0,10
2021			Rp665.850.000.000	Rp2.922.017.000.000	0,23
2022			Rp924.906.000.000	Rp3.374.502.000.000	0,27
2023			Rp1.066.467.000.000	Rp3.407.442.000.000	0,31
2024			Rp1.142.246.000.000	Rp3.441.088.000.000	0,33
2020	MYOR	PT Mayora Indah Tbk	Rp2.098.168.514.645	Rp19.777.500.514.550	0,11
2021			Rp1.211.052.647.953	Rp19.917.653.265.528	0,06

2022			Rp1.970.064.538.149	Rp22.276.160.695.411	0,09
2023			Rp3.244.872.091.221	Rp23.870.404.962.472	0,14
2024			Rp3.067.667.675.407	Rp29.728.781.933.757	0,10
2020	PSDN	PT Prasidha Aneka Niaga Tbk	-Rp52.304.824.027	Rp765.375.539.783	-0,07
2021			-Rp82.495.584.993	Rp707.396.790.275	-0,12
2022			-Rp25.834.965.122	Rp705.620.167.464	-0,04
2023			Rp143.397.423.734	Rp151.973.453.634	0,94
2024			-Rp20.536.856.866	Rp146.364.186.269	-0,14
2020	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	Rp168.610.282.478	Rp4.452.166.671.985	0,04
2021			Rp283.602.993.676	Rp4.191.284.422.677	0,07
2022			Rp432.247.722.254	Rp4.130.321.616.083	0,10
2023			Rp333.300.420.963	Rp3.943.518.425.042	0,08
2024			Rp362.195.698.480	Rp3.746.346.988.767	0,10
2020	SKLT	PT Sekar Laut Tbk	Rp42.520.246.722	Rp773.863.042.440	0,05
2021			Rp84.524.160.228	Rp889.125.250.792	0,10
2022			Rp74.865.302.076	Rp1.033.289.474.829	0,07
2023			Rp78.089.597.225	Rp1.282.739.303.035	0,06
2024			Rp119.048.716.890	Rp1.522.025.167.907	0,08
2020	STTP	PT Siantar Top Tbk	Rp628.628.879.549	Rp3.448.995.059.882	0,18
2021			Rp617.573.766.863	Rp3.919.243.683.748	0,16
2022			Rp624.524.005.786	Rp4.590.737.849.889	0,14
2023			Rp917.794.022.711	Rp5.482.234.635.262	0,17
2024			Rp1.314.430.773.948	Rp6.762.107.188.564	0,19
2020	ULTJ	PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk	Rp1.109.666.000.000	Rp8.754.116.000.000	0,13
2021			Rp1.276.793.000.000	Rp7.406.856.000.000	0,17
2022			Rp965.486.000.000	Rp7.376.375.000.000	0,13
2023			Rp1.186.161.000.000	Rp7.523.956.000.000	0,16
2024			Rp1.153.916.000.000	Rp8.461.365.000.000	0,14

Lampiran 9. Perhitungan Likuiditas (X2)

Tahun	Kode Saham	Nama Perusahaan	Aset Lancar	Kewajiban Lancar	CR
2020	ADES	PT Akasha Wira International Tbk	Rp545.239.000.000	Rp183.559.000.000	2,97
2021			Rp673.394.000.000	Rp268.367.000.000	2,51
2022			Rp815.319.000.000	Rp254.719.000.000	3,20
2023			Rp1.230.110.000.000	Rp298.814.000.000	4,12
2024			Rp1.551.646.000.000	Rp383.789.000.000	4,04
2020	ALTO	PT Tri Banyan Tirta Tbk	Rp192.738.872.245	Rp232.807.819.931	0,83

2021			Rp189.509.211.466	Rp232.428.387.396	0,82
2022			Rp152.626.394.141	Rp187.318.300.982	0,81
2023			Rp131.467.573.004	Rp172.611.062.041	0,76
2024			Rp116.355.291.971	Rp155.896.661.082	0,75
2020	BUDI	PT Budi Starch & Sweetener Tbk	Rp1.241.540.000.000	Rp1.085.439.000.000	1,14
2021			Rp1.320.277.000.000	Rp1.131.686.000.000	1,17
2022			Rp1.582.322.000.000	Rp1.189.965.000.000	1,33
2023			Rp1.708.152.000.000	Rp1.251.674.000.000	1,36
2024			Rp2.265.184.000.000	Rp1.569.209.000.000	1,44
2020	CAMP	PT Campina Ice Cream Industry Tbk	Rp751.789.918.087	Rp56.665.064.940	13,27
2021			Rp856.198.582.426	Rp64.332.022.572	13,31
2022			Rp772.685.806.645	Rp72.411.790.397	10,67
2023			Rp501.886.780.991	Rp78.024.161.155	6,43
2024			Rp472.552.752.038	Rp93.604.844.953	5,05
2020	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	Rp1.266.586.465.994	Rp271.641.005.590	4,66
2021			Rp1.358.085.356.038	Rp283.104.828.760	4,80
2022			Rp1.383.998.340.429	Rp139.037.021.213	9,95
2023			Rp1.581.591.507.205	Rp217.016.302.851	7,29
2024			Rp2.076.912.812.377	Rp437.745.255.246	4,74
2020	CLEO	PT Sariguna Primateirta Tbk	Rp254.187.665.140	Rp147.545.013.406	1,72
2021			Rp279.804.122.714	Rp182.882.815.706	1,53
2022			Rp380.168.816.727	Rp209.828.541.579	1,81
2023			Rp533.003.540.931	Rp441.890.974.677	1,21
2024			Rp357.203.260.191	Rp379.826.463.148	0,94
2020	DLTA	PT Delta Djakarta Tbk	Rp1.103.831.856.000	Rp147.207.676.000	7,50
2021			Rp1.174.393.432.000	Rp244.206.806.000	4,81
2022			Rp1.165.412.820.000	Rp244.354.186.000	4,77
2023			Rp1.060.254.527.000	Rp216.736.168.000	4,89
2024			Rp959.222.731.000	Rp206.921.572.000	4,64
2020	GOOD	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	Rp2.314.323.530.275	Rp1.321.529.767.664	1,75
2021			Rp2.613.436.417.820	Rp1.771.339.531.925	1,48
2022			Rp3.194.327.374.948	Rp1.835.096.804.319	1,74
2023			Rp3.325.304.800.609	Rp1.872.541.607.518	1,78
2024			Rp3.629.900.334.132	Rp2.652.170.175.224	1,37
2020	HOKI	PT Buyung Poetra Sembada Tbk	Rp423.486.192.813	Rp188.719.266.211	2,24
2021			Rp450.325.961.390	Rp280.958.063.589	1,60
2022			Rp389.697.575.028	Rp119.206.775.342	3,27
2023			Rp637.958.259.902	Rp364.553.821.477	1,75

2024			Rp730.730.404.531	Rp432.851.967.189	1,69
2020	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	Rp20.716.223.000.000	Rp9.176.164.000.000	2,26
2021			Rp33.997.637.000.000	Rp18.896.133.000.000	1,80
2022			Rp31.070.365.000.000	Rp10.033.935.000.000	3,10
2023			Rp36.773.465.000.000	Rp10.464.225.000.000	3,51
2024			Rp44.667.549.000.000	Rp10.924.773.000.000	4,09
2020	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	Rp38.418.238.000.000	Rp27.975.875.000.000	1,37
2021			Rp54.183.399.000.000	Rp40.403.404.000.000	1,34
2022			Rp54.876.668.000.000	Rp30.725.942.000.000	1,79
2023			Rp63.101.797.000.000	Rp32.914.504.000.000	1,92
2024			Rp79.765.476.000.000	Rp37.094.061.000.000	2,15
2020	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk	Rp1.189.261.000.000	Rp1.338.441.000.000	0,89
2021			Rp1.241.112.000.000	Rp1.682.700.000.000	0,74
2022			Rp1.649.257.000.000	Rp2.301.227.000.000	0,72
2023			Rp1.733.206.000.000	Rp1.870.445.000.000	0,93
2024			Rp1.803.762.000.000	Rp1.999.641.000.000	0,90
2020	MYOR	PT Mayora Indah Tbk	Rp12.838.729.162.094	Rp3.475.323.711.943	3,69
2021			Rp12.969.783.874.643	Rp5.570.773.468.770	2,33
2022			Rp14.772.623.976.128	Rp5.636.627.301.308	2,62
2023			Rp14.738.922.387.529	Rp4.013.200.501.414	3,67
2024			Rp19.600.914.916.989	Rp7.383.110.635.195	2,65
2020	PSDN	PT Prasidha Aneka Niaga Tbk	Rp283.695.608.058	Rp368.958.625.142	0,77
2021			Rp233.247.740.114	Rp405.642.674.924	0,58
2022			Rp222.048.253.982	Rp431.502.356.504	0,51
2023			Rp17.283.295.365	Rp78.816.832.618	0,22
2024			Rp17.975.754.990	Rp92.807.079.150	0,19
2020	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	Rp1.549.617.329.468	Rp404.567.270.700	3,83
2021			Rp1.282.057.210.341	Rp483.213.195.704	2,65
2022			Rp1.285.672.230.703	Rp612.417.576.293	2,10
2023			Rp1.164.940.801.635	Rp669.095.049.839	1,74
2024			Rp1.044.136.874.729	Rp610.720.198.188	1,71
2020	SKLT	PT Sekar Laut Tbk	Rp379.723.220.668	Rp378.352.247.338	1,00
2021			Rp433.383.441.542	Rp241.664.687.612	1,79
2022			Rp543.799.195.487	Rp333.670.108.915	1,63
2023			Rp736.999.330.347	Rp349.749.364.269	2,11
2024			Rp830.121.924.354	Rp468.756.288.013	1,77
2020	STTP	PT Siantar Top Tbk	Rp1.505.872.822.478	Rp626.131.203.549	2,41
2021			Rp1.979.855.004.312	Rp475.372.154.415	4,16

2022			Rp2.575.390.271.556	Rp530.693.880.788	4,85
2023			Rp3.495.987.886.882	Rp502.706.566.446	6,95
2024			Rp4.771.693.419.163	Rp501.673.607.162	9,51
2020	ULTJ	PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk	Rp5.593.421.000.000	Rp2.327.339.000.000	2,40
2021			Rp4.844.821.000.000	Rp1.556.539.000.000	3,11
2022			Rp4.618.390.000.000	Rp1.456.898.000.000	3,17
2023			Rp4.411.475.000.000	Rp713.393.000.000	6,18
2024			Rp4.869.748.000.000	Rp902.814.000.000	5,39

Lampiran 10. Perhitungan Leverage (X3)

Tahun	Kode Saham	Nama Perusahaan	Total Utang	Total Ekuitas	DER
2020	ADES	PT Akasha Wira International Tbk	Rp258.283.000.000	Rp700.508.000.000	0,37
2021			Rp334.291.000.000	Rp969.817.000.000	0,34
2022			Rp310.746.000.000	Rp1.334.836.000.000	0,23
2023			Rp355.374.000.000	Rp1.729.808.000.000	0,21
2024			Rp438.373.000.000	Rp2.258.501.000.000	0,19
2020	ALTO	PT Tri Banyan Tirta Tbk	Rp732.991.334.916	Rp372.883.080.340	1,97
2021			Rp725.373.304.291	Rp363.835.661.084	1,99
2022			Rp674.407.148.602	Rp348.916.160.333	1,93
2023			Rp659.522.257.663	Rp323.765.890.496	2,04
2024			Rp644.046.445.175	Rp312.994.753.687	2,06
2020	BUDI	PT Budi Starch & Sweetener Tbk	Rp1.640.851.000.000	Rp1.322.156.000.000	1,24
2021			Rp1.605.521.000.000	Rp1.387.697.000.000	1,16
2022			Rp1.728.614.000.000	Rp1.445.037.000.000	1,20
2023			Rp1.726.519.000.000	Rp1.591.327.000.000	1,08
2024			Rp2.197.787.000.000	Rp1.619.224.000.000	1,36
2020	CAMP	PT Campina Ice Cream Industry Tbk	Rp125.161.736.940	Rp961.711.929.701	0,13
2021			Rp119.786.398.572	Rp1.026.449.179.891	0,12
2022			Rp133.323.429.397	Rp941.454.031.015	0,14
2023			Rp136.086.922.155	Rp952.639.271.054	0,14
2024			Rp148.194.431.953	Rp934.979.192.879	0,16
2020	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	Rp305.958.833.204	Rp1.260.714.994.864	0,24
2021			Rp310.020.233.374	Rp1.387.366.962.835	0,22
2022			Rp168.244.583.827	Rp1.550.042.869.748	0,11
2023			Rp251.275.135.465	Rp1.642.285.662.293	0,15
2024			Rp476.490.666.860	Rp1.908.791.069.163	0,25
2020	CLEO	PT Sariguna Primatirta Tbk	Rp416.194.010.942	Rp894.746.110.680	0,47

2021			Rp346.601.683.606	Rp1.001.579.893.307	0,35
2022			Rp508.372.748.127	Rp1.185.150.863.287	0,43
2023			Rp781.642.680.910	Rp1.514.585.030.778	0,52
2024			Rp733.610.559.278	Rp1.929.776.447.634	0,38
2020	DLTA	PT Delta Djakarta Tbk	Rp205.681.950.000	Rp1.019.898.963.000	0,20
2021			Rp298.548.048.000	Rp1.010.174.017.000	0,30
2022			Rp306.410.502.000	Rp1.000.775.865.000	0,31
2023			Rp273.635.750.000	Rp934.414.260.000	0,29
2024			Rp268.273.068.000	Rp849.904.120.000	0,32
2020	GOOD	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	Rp3.676.532.851.880	Rp2.894.436.789.153	1,27
2021			Rp3.724.365.876.731	Rp3.042.236.403.412	1,22
2022			Rp3.975.927.432.106	Rp3.351.444.502.184	1,19
2023			Rp3.518.496.516.469	Rp3.909.211.386.219	0,90
2024			Rp4.425.889.971.924	Rp4.005.836.794.768	1,10
2020	HOKI	PT Buyung Poetra Sembada Tbk	Rp244.363.297.557	Rp662.560.916.609	0,37
2021			Rp280.958.063.589	Rp674.176.387.075	0,42
2022			Rp119.206.775.342	Rp668.859.547.083	0,18
2023			Rp384.617.373.377	Rp661.573.606.369	0,58
2024			Rp476.342.774.032	Rp647.728.623.626	0,74
2020	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	Rp53.270.272.000.000	Rp50.318.053.000.000	1,06
2021			Rp63.074.704.000.000	Rp54.940.607.000.000	1,15
2022			Rp57.832.529.000.000	Rp57.473.007.000.000	1,01
2023			Rp57.163.043.000.000	Rp62.104.033.000.000	0,92
2024			Rp58.997.020.000.000	Rp67.043.885.000.000	0,88
2020	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	Rp83.998.472.000.000	Rp79.138.044.000.000	1,06
2021			Rp92.285.331.000.000	Rp86.986.509.000.000	1,06
2022			Rp86.810.262.000.000	Rp93.623.038.000.000	0,93
2023			Rp86.123.066.000.000	Rp100.464.891.000.000	0,86
2024			Rp92.722.030.000.000	Rp108.991.283.000.000	0,85
2020	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk	Rp1.474.019.000.000	Rp1.433.406.000.000	1,03
2021			Rp1.822.860.000.000	Rp1.099.157.000.000	1,66
2022			Rp2.301.227.000.000	Rp1.073.275.000.000	2,14
2023			Rp2.015.987.000.000	Rp1.391.455.000.000	1,45
2024			Rp2.124.203.000.000	Rp1.316.885.000.000	1,61
2020	MYOR	PT Mayora Indah Tbk	Rp8.506.032.464.592	Rp11.271.468.049.958	0,75
2021			Rp8.557.621.869.393	Rp11.360.031.396.135	0,75
2022			Rp9.441.466.604.896	Rp12.834.694.090.515	0,74
2023			Rp8.588.315.775.736	Rp15.282.089.186.736	0,56

2024			Rp12.626.353.599.187	Rp17.102.428.334.570	0,74
2020	PSDN	PT Prasadha Aneka Niaga Tbk	Rp645.223.998.886	Rp120.151.540.897	5,37
2021			Rp651.665.157.642	Rp55.731.632.633	11,69
2022			Rp666.499.450.770	Rp39.120.716.694	17,04
2023			Rp85.891.241.704	Rp66.082.211.930	1,30
2024			Rp99.867.945.325	Rp46.496.240.944	2,15
2020	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	Rp1.224.495.624.254	Rp3.227.671.047.731	0,38
2021			Rp1.321.693.219.911	Rp2.869.591.202.766	0,46
2022			Rp1.449.163.077.319	Rp2.681.158.538.764	0,54
2023			Rp1.550.086.849.761	Rp2.393.431.575.281	0,65
2024			Rp1.438.191.795.263	Rp2.308.155.193.504	0,62
2020	SKLT	PT Sekar Laut Tbk	Rp366.908.471.713	Rp406.954.570.727	0,90
2021			Rp347.288.021.564	Rp541.837.229.228	0,64
2022			Rp442.535.947.408	Rp590.753.527.421	0,75
2023			Rp465.795.522.143	Rp816.943.780.892	0,57
2024			Rp607.398.668.005	Rp914.626.499.902	0,66
2020	STTP	PT Siantar Top Tbk	Rp775.696.860.738	Rp2.673.298.199.144	0,29
2021			Rp618.395.061.219	Rp3.300.848.622.529	0,19
2022			Rp662.339.075.974	Rp3.928.398.773.915	0,17
2023			Rp634.723.259.687	Rp4.847.511.375.575	0,13
2024			Rp616.035.183.328	Rp6.146.072.005.236	0,10
2020	ULTJ	PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk	Rp3.972.379.000.000	Rp4.781.737.000.000	0,83
2021			Rp2.268.730.000.000	Rp5.138.126.000.000	0,44
2022			Rp1.553.696.000.000	Rp5.822.679.000.000	0,27
2023			Rp836.988.000.000	Rp6.686.968.000.000	0,13
2024			Rp1.034.447.000.000	Rp7.426.918.000.000	0,14

Lampiran 11. Perhitungan Ukuran Perusahaan (Z)

Tahun	Kode Saham	Nama Perusahaan	Total Aset	Ln (Total Aset)
2020	ADES	PT Akasha Wira International Tbk	Rp958.791.000.000	27,59
2021			Rp1.304.108.000.000	27,90
2022			Rp1.645.582.000.000	28,13
2023			Rp2.085.182.000.000	28,37
2024			Rp2.696.874.000.000	28,62
2020	ALTO	PT Tri Banyan Tirta Tbk	Rp1.105.874.415.256	27,73
2021			Rp1.089.208.965.375	27,72
2022			Rp1.023.323.308.935	27,65

2023			Rp983.288.148.159	27,61
2024			Rp957.041.198.862	27,59
2020	BUDI	PT Budi Starch & Sweetener Tbk	Rp2.963.007.000.000	28,72
2021			Rp2.993.218.000.000	28,73
2022			Rp3.173.651.000.000	28,79
2023			Rp3.327.846.000.000	28,83
2024			Rp3.817.011.000.000	28,97
2020	CAMP	PT Campina Ice Cream Industry Tbk	Rp1.086.873.666.641	27,71
2021			Rp1.147.260.611.703	27,77
2022			Rp1.074.777.460.412	27,70
2023			Rp1.088.726.193.209	27,72
2024			Rp1.083.173.624.832	27,71
2020	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	Rp1.566.673.828.068	28,08
2021			Rp1.697.387.196.209	28,16
2022			Rp1.718.287.453.575	28,17
2023			Rp1.893.560.797.758	28,27
2024			Rp2.385.281.736.023	28,50
2020	CLEO	PT Sariguna Primatirta Tbk	Rp1.310.940.121.622	27,90
2021			Rp1.348.181.576.913	27,93
2022			Rp1.693.523.611.414	28,16
2023			Rp2.296.227.711.688	28,46
2024			Rp2.663.387.006.912	28,61
2020	DLTA	PT Delta Djakarta Tbk	Rp1.225.580.913.000	27,83
2021			Rp1.308.722.065.000	27,90
2022			Rp1.307.186.367.000	27,90
2023			Rp1.208.050.010.000	27,82
2024			Rp1.118.177.188.000	27,74
2020	GOOD	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	Rp6.670.943.518.686	29,53
2021			Rp6.766.602.280.143	29,54
2022			Rp7.327.371.934.290	29,62
2023			Rp7.427.707.902.688	29,64
2024			Rp8.431.726.766.692	29,76
2020	HOKI	PT Buyung Poetra Sembada Tbk	Rp906.924.214.166	27,53
2021			Rp989.119.315.334	27,62
2022			Rp811.603.660.216	27,42
2023			Rp1.046.190.979.746	27,68
2024			Rp1.124.071.397.658	27,75
2020	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	Rp103.588.325.000.000	32,27
2021			Rp118.015.311.000.000	32,40

2022			Rp115.305.536.000.00	32,38
2023			Rp119.267.076.000.00	32,41
2024			Rp126.040.905.000.00	32,47
2020	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	Rp163.136.516.000.00	32,73
2021			Rp179.271.840.000.00	32,82
2022			Rp180.433.300.000.00	32,83
2023			Rp186.587.957.000.00	32,86
2024			Rp201.713.313.000.00	32,94
2020	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk	Rp2.907.425.000.000	28,70
2021			Rp2.922.017.000.000	28,70
2022			Rp3.374.502.000.000	28,85
2023			Rp3.407.442.000.000	28,86
2024			Rp3.441.088.000.000	28,87
2020	MYOR	PT Mayora Indah Tbk	Rp19.777.500.514.550	30,62
2021			Rp19.917.653.265.528	30,62
2022			Rp22.276.160.695.411	30,73
2023			Rp23.870.404.962.472	30,80
2024			Rp29.728.781.933.757	31,02
2020	PSDN	PT Prasidha Aneka Niaga Tbk	Rp765.375.539.783	27,36
2021			Rp707.396.790.275	27,28
2022			Rp705.620.167.464	27,28
2023			Rp151.973.453.634	25,75
2024			Rp146.364.186.269	25,71
2020	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	Rp4.452.166.671.985	29,12
2021			Rp4.191.284.422.677	29,06
2022			Rp4.130.321.616.083	29,05
2023			Rp3.943.518.425.042	29,00
2024			Rp3.746.346.988.767	28,95
2020	SKLT	PT Sekar Laut Tbk	Rp773.863.042.440	27,37
2021			Rp889.125.250.792	27,51
2022			Rp1.033.289.474.829	27,66
2023			Rp1.282.739.303.035	27,88
2024			Rp1.522.025.167.907	28,05
2020	STTP	PT Siantar Top Tbk	Rp3.448.995.059.882	28,87
2021			Rp3.919.243.683.748	29,00
2022			Rp4.590.737.849.889	29,16
2023			Rp5.482.234.635.262	29,33

2024			Rp6.762.107.188.564	29,54
2020	ULTJ	PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk	Rp8.754.116.000.000	29,80
2021			Rp7.406.856.000.000	29,63
2022			Rp7.376.375.000.000	29,63
2023			Rp7.523.956.000.000	29,65
2024			Rp8.461.365.000.000	29,77

Lampiran 12. Tabulasi Data Penelitian

Tahun	Kode Saham	(X ₁) ROA	(X ₂) CR	(X ₃) DER	(Y) PBV	(Z) LN (Total Aset)
2020	ADES	0.14	2.97	0.37	1.23	27.59
2021		0.20	2.51	0.34	2.00	27.90
2022		0.22	3.20	0.23	3.17	28.13
2023		0.19	4.12	0.21	3.30	28.37
2024		0.20	4.04	0.16	2.38	28.62
2020	ALTO	-0.01	0.83	1.97	1.81	27.73
2021		-0.01	0.82	1.99	1.69	27.72
2022		-0.02	0.81	1.93	0.31	27.65
2023		-0.03	0.76	2.04	0.34	27.61
2024		-0.01	0.75	2.06	0.11	27.59
2020	BUDI	0.02	1.14	1.24	0.34	28.72
2021		0.03	1.17	1.16	0.58	28.73
2022		0.03	1.33	1.20	0.70	28.79
2023		0.03	1.36	1.08	0.79	28.83
2024		0.02	1.44	1.36	0.63	28.97
2020	CAMP	0.04	13.27	0.13	1.85	27.71
2021		0.09	13.31	0.12	1.67	27.77
2022		0.11	10.67	0.14	1.91	27.70
2023		0.12	6.43	0.14	2.48	27.72
2024		0.09	5.05	0.16	1.61	27.71
2020	CEKA	0.12	4.66	0.24	0.84	28.08
2021		0.11	4.80	0.22	0.81	28.16
2022		0.13	9.95	0.11	0.76	28.17
2023		0.08	7.29	0.15	0.67	28.27
2024		0.14	4.74	0.25	0.65	28.50
2020	CLEO	0.10	1.72	0.47	6.71	27.90
2021		0.13	1.53	0.35	5.63	27.93
2022		0.12	1.81	0.43	5.62	28.16
2023		0.14	1.21	0.52	5.63	28.46

2024		0.18	0.94	0.38	9.79	28.61
2020	DLTA	0.10	7.50	0.20	3.45	27.83
2021		0.14	4.81	0.30	2.99	27.90
2022		0.18	4.77	0.31	3.06	27.90
2023		0.17	4.89	0.29	3.02	27.82
2024		0.13	4.64	0.32	2.03	27.74
2020	GOOD	0.04	1.75	1.27	3.24	29.53
2021		0.07	1.48	1.22	6.39	29.54
2022		0.07	1.74	1.19	5.78	29.62
2023		0.08	1.78	0.90	4.06	29.64
2024		0.08	1.37	1.10	3.79	29.76
2020	HOKI	0.04	2.24	0.37	3.67	27.53
2021		0.01	1.60	0.42	2.62	27.62
2022		0.01	3.27	0.18	1.49	27.42
2023		0.00	1.75	0.58	2.53	27.68
2024		0.01	1.69	0.74	1.69	27.75
2020	ICBP	0.07	2.26	1.06	2.22	32.27
2021		0.07	1.80	1.15	1.85	32.40
2022		0.05	3.10	1.01	2.03	32.38
2023		0.07	3.51	0.92	1.99	32.41
2024		0.07	4.09	0.88	1.98	32.47
2020	INDF	0.05	1.37	1.06	0.76	32.73
2021		0.06	1.34	1.06	0.64	32.82
2022		0.05	1.79	0.93	0.63	32.83
2023		0.06	1.92	0.86	0.56	32.86
2024		0.06	2.15	0.85	0.62	32.94
2020	MLBI	0.10	0.89	1.03	14.26	28.70
2021		0.23	0.74	1.66	14.95	28.70
2022		0.27	0.72	2.14	17.57	28.85
2023		0.31	0.93	1.45	11.74	28.86
2024		0.33	0.90	1.61	9.76	28.87
2020	MYOR	0.11	3.69	0.75	5.38	30.62
2021		0.06	2.33	0.75	4.02	30.62
2022		0.09	2.62	0.74	4.36	20.73
2023		0.14	3.67	0.56	3.64	30.80
2024		0.10	2.65	0.74	3.63	31.02
2020	PSDN	-0.07	0.77	5.37	1.56	27.36
2021		-0.12	0.58	11.69	3.95	27.28
2022		-0.04	0.51	17.04	3.06	27.28

2023		0.94	0.22	1.30	1.96	25.75
2024		-0.14	0.19	2.15	2.32	25.71
2020	ROTI	0.04	3.83	0.38	2.61	29.12
2021		0.07	2.65	0.46	2.95	29.06
2022		0.10	2.10	0.54	3.05	29.05
2023		0.08	1.74	0.65	2.97	29.00
2024		0.10	1.71	0.62	2.60	28.95
2020	SKLT	0.05	1.00	0.90	2.66	27.37
2021		0.10	1.79	0.64	3.09	27.51
2022		0.07	1.63	0.75	2.28	27.66
2023		0.06	2.11	0.57	2.38	27.88
2024		0.08	1.77	0.66	1.50	28.05
2020	STTP	0.18	2.41	0.29	4.66	28.87
2021		0.16	4.16	0.19	3.00	29.00
2022		0.14	4.85	0.17	2.55	29.26
2023		0.17	6.95	0.13	2.53	29.33
2024		0.19	9.51	0.10	2.90	29.54
2020	ULTJ	0.13	2.40	0.83	3.48	29.80
2021		0.17	3.11	0.44	3.18	29.63
2022		0.13	3.17	0.27	2.63	29.63
2023		0.16	6.18	0.13	2.49	29.65
2024		0.14	5.39	0.14	2.53	29.77

Lampiran 13. Data Penelitian Yang di Outlier

Tahun	Kode Saham	Nama Perusahaan	X1 ROA	X2_CR	X3_DER	Y_PBV	Z_SIZE
2020	CAMP	PT Campina Ice Cream Industry Tbk	0.04	13.27	0.13	1.85	27.71
2021	CAMP	PT Campina Ice Cream Industry Tbk	0.09	13.31	0.12	1.67	27.77
2024	CLEO	PT Sariguna Primatirta Tbk	0.18	0.94	0.38	9.79	28.61
2020	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk	0.10	0.89	1.03	14.26	28.70
2021	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk	0.23	0.74	1.66	14.95	28.70
2022	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk	0.27	0.72	2.14	17.57	28.85
2023	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk	0.31	0.93	1.45	11.74	28.86
2024	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk	0.33	0.90	1.61	9.76	28.87
2022	MYOR	PT Mayora Indah Tbk	0.09	2.62	0.74	4.36	20.73
2020	PSDN	PT Prasidha Aneka Niaga Tbk	0.07	0.77	5.37	1.56	27.36
2021	PSDN	PT Prasidha Aneka Niaga Tbk	0.12	0.58	11.69	3.95	27.28
2022	PSDN	PT Prasidha Aneka Niaga Tbk	0.04	0.51	17.04	3.06	27.28
2023	PSDN	PT Prasidha Aneka Niaga Tbk	0.94	0.22	1.30	1.96	25.75

Lampiran 14. Tabel Uji t

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 - 80)

Pr \ df	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Lampiran 15. Tabel Uji F

52	4.027	3.175	2.783	2.550	2.393	2.279	2.192	2.122
53	4.023	3.172	2.779	2.546	2.389	2.275	2.188	2.119
54	4.020	3.168	2.776	2.543	2.386	2.272	2.185	2.115
55	4.016	3.165	2.773	2.540	2.383	2.269	2.181	2.112
56	4.013	3.162	2.769	2.537	2.380	2.266	2.178	2.109
57	4.010	3.159	2.766	2.534	2.377	2.263	2.175	2.106
58	4.007	3.156	2.764	2.531	2.374	2.260	2.172	2.103
59	4.004	3.153	2.761	2.528	2.371	2.257	2.169	2.100
60	4.001	3.150	2.758	2.525	2.368	2.254	2.167	2.097
61	3.998	3.148	2.755	2.523	2.366	2.251	2.164	2.094
62	3.996	3.145	2.753	2.520	2.363	2.249	2.161	2.092
63	3.993	3.143	2.751	2.518	2.361	2.246	2.159	2.089
64	3.991	3.140	2.748	2.515	2.358	2.244	2.156	2.087
65	3.989	3.138	2.746	2.513	2.356	2.242	2.154	2.084
66	3.986	3.136	2.744	2.511	2.354	2.239	2.152	2.082
67	3.984	3.134	2.742	2.509	2.352	2.237	2.150	2.080
68	3.982	3.132	2.740	2.507	2.350	2.235	2.148	2.078
69	3.980	3.130	2.737	2.505	2.348	2.233	2.145	2.076
70	3.978	3.128	2.736	2.503	2.346	2.231	2.143	2.074
71	3.976	3.126	2.734	2.501	2.344	2.229	2.142	2.072
72	3.974	3.124	2.732	2.499	2.342	2.227	2.140	2.070
73	3.972	3.122	2.730	2.497	2.340	2.226	2.138	2.068
74	3.970	3.120	2.728	2.495	2.338	2.224	2.136	2.066
75	3.968	3.119	2.727	2.494	2.337	2.222	2.134	2.064
76	3.967	3.117	2.725	2.492	2.335	2.220	2.133	2.063
77	3.965	3.115	2.723	2.490	2.333	2.219	2.131	2.061
78	3.963	3.114	2.722	2.489	2.332	2.217	2.129	2.059
79	3.962	3.112	2.720	2.487	2.330	2.216	2.128	2.058
80	3.960	3.111	2.719	2.486	2.329	2.214	2.126	2.056
81	3.959	3.109	2.717	2.484	2.327	2.213	2.125	2.055
82	3.957	3.108	2.716	2.483	2.326	2.211	2.123	2.053
83	3.956	3.107	2.715	2.482	2.324	2.210	2.122	2.052
84	3.955	3.105	2.713	2.480	2.323	2.209	2.121	2.051
85	3.953	3.104	2.712	2.479	2.322	2.207	2.119	2.049
86	3.952	3.103	2.711	2.478	2.321	2.206	2.118	2.048
87	3.951	3.101	2.709	2.476	2.319	2.205	2.117	2.047
88	3.949	3.100	2.708	2.475	2.318	2.203	2.115	2.045
89	3.948	3.099	2.707	2.474	2.317	2.202	2.114	2.044
90	3.947	3.098	2.706	2.473	2.316	2.201	2.113	2.043
91	3.946	3.097	2.705	2.472	2.315	2.200	2.112	2.042
92	3.945	3.095	2.704	2.471	2.313	2.199	2.111	2.041
93	3.943	3.094	2.703	2.470	2.312	2.198	2.110	2.040
94	3.942	3.093	2.701	2.469	2.311	2.197	2.109	2.038
95	3.941	3.092	2.700	2.467	2.310	2.196	2.108	2.037
96	3.940	3.091	2.699	2.466	2.309	2.195	2.106	2.036
97	3.939	3.090	2.698	2.465	2.308	2.194	2.105	2.035
98	3.938	3.089	2.697	2.465	2.307	2.193	2.104	2.034
99	3.937	3.088	2.696	2.464	2.306	2.192	2.103	2.033
100	3.936	3.087	2.696	2.463	2.305	2.191	2.103	2.032

Lampiran 16. Perhitungan Uji Analisis Statistik Deskriptif

	N	Descriptive Statistics			
		Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	90	-.14	.94	.1008	.12007
Likuiditas	90	.19	13.31	3.0346	2.65792
Leverage	90	.10	17.04	1.0907	2.17923
nilai perusahaan	90	.11	17.57	3.1922	3.09686
ukuran perusahaan	90	20.73	32.94	28.8274	1.83057
Valid N (listwise)	90				

Lampiran 17. Perhitungan Uji Normalitas Sebelum Outlier

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		90
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.82654035
Most Extreme Differences	Absolute	.181
	Positive	.181
	Negative	-.149
Test Statistic		.181
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Lampiran 18. Uji Normalitas Sesudah Outlier

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		77
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.34535258
Most Extreme Differences	Absolute	.098
	Positive	.098
	Negative	-.053
Test Statistic		.098
Asymp. Sig. (2-tailed)		.067 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Lampiran 19. Perhitungan Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	5.768	2.825		2.041	.045		
	profitabilitas	10.556	3.955	.446	2.669	.009	.388	2.580
	likiuiditas	-.289	.098	-.414	-2.938	.004	.544	1.838

Leverage	-.481	.545	-.167	-.883	.380	.304	3.294
ukuran perusahaan	-.103	.098	-.112	-1.049	.298	.949	1.054

a. Dependent Variable: nilai perusahaan

Lampiran 20. Perhitungan Uji Heteroskedastisitas

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.432	1.763		.812	.420
	profitabilitas	2.103	2.468	.157	.852	.397
	likiuditas	-.071	.061	-.180	-1.162	.249
	leverage	.289	.340	.176	.849	.399
	ukuran perusahaan	-.020	.061	-.038	-.322	.748

a. Dependent Variable: ABS_RES

Lampiran 21. Perhitungan Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.727 ^a	.528	.494	1.08718	1.932

a. Predictors: (Constant), LAG_Y, likiuditas, ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage

b. Dependent Variable: nilai perusahaan

Lampiran 22. Perhitungan Analisis Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	2.922	.792		3.688	.000
	profitabilitas	9.706	3.874	.410	2.506	.014
	likiuditas	-.287	.098	-.412	-2.921	.005
	leverage	-.588	.536	-.204	-1.098	.276

a. Dependent Variable: nilai perusahaan

Lampiran 23. Perhitungan Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.459a	.210	.178	1.38317

a. Predictors: (Constant), leverage, likiuditas, profitabilitas

Lampiran 24. Perhitungan Uji t (Secara Parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	2.922	.792		3.688	.000
	profitabilitas	9.706	3.874	.410	2.506	.014
	likuiditas	-.287	.098	-.412	-2.921	.005
	leverage	-.588	.536	-.204	-1.098	.276

a. Dependent Variable: nilai perusahaan

Lampiran 25. Perhitungan Uji F (Secara Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	37.187	3	12.396	6.479	.001 ^b
	Residual	139.662	73	1.913		
	Total	176.848	76			

a. Dependent Variable: nilai perusahaan

b. Predictors: (Constant), leverage, likuiditas, profitabilitas

Lampiran 26. Perhitungan Analisis MRA

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	59.676	21.789		2.739	.008
	profitabilitas	-270.160	103.124	-.11.404	-2.620	.011
	likuiditas	-2.874	2.598	-.4.123	-1.106	.273
	leverage	-33.129	15.088	-.11.469	-2.196	.031
	ukuran perusahaan	-2.017	.775	-.2.195	-2.602	.011
	profitabilitas*ukuran perusahaan	9.975	3.668	.11.877	2.720	.008
	likuiditas*ukuran perusahaan	.090	.091	.3.684	.988	.326
	leverage*ukuran perusahaan	1.155	.537	.11.403	2.150	.035

a. Dependent Variable: nilai perusahaan